

**PENGARUH KEMATANGAN PRIBADI
TERHADAP PENYESUAIAN DIRI REMAJA SISWA
SMA ISLAM AL MA'ARIF SINGOSARI**

Oleh:

**ISNANI KHUMAIDAH
NIM. 04410093**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG
2009**

**PENGARUH KEMATANGAN PRIBADI
TERHADAP PENYESUAIAN DIRI REMAJA SISWA
SMA ISLAM AL MA'ARIF SINGOSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Dekan Fakultas Psikologi UIN Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana (S. Psi)

Oleh:

**ISNANI KHUMAIDAH
NIM. 04410093**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MALANG
2009**

**PENGARUH KEMATANGAN PRIBADI
TERHADAP PENYESUAIAN DIRI REMAJA SISWA
SMA ISLAM AL MA'ARIF SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

**ISNANI KHUMAIDAH
NIM. 04410093**

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

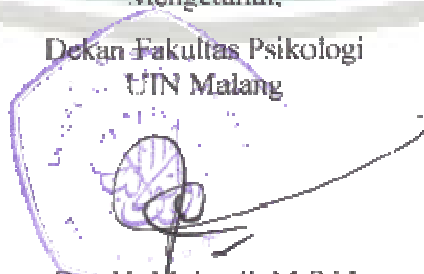


**Drs. H. Djazuli, M. Pd.I
NIP. 150 019 224**

Tanggal: 6 Februari 2009

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi
UIN Malang**



**Drs. H. Mulyadi, M. Pd.I
NIP. 150 206 243**

**PENGARUH KEMATANGAN PRIBADI
TERHADAP PENYESUAIAN DIRI REMAJA SISWA
SMA ISLAM AL MA'ARIF SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

**ISNANI KHUMAIDAH
NIM. 04410093**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan di Terima sebagai Salah Satu Perrsyarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Tanggal: 19 Februari 2009

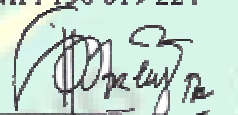
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Drs. Yahya, MA (Penguji Utama)
2. Drs. H. Djazuli, M. Pd.I (Sekretaris)
3. Iin Tri Rahayu, M. Si (Ketua Penguji)

TANDA TANGAN


NIP. 150 246 404


NIP. 150 019 224


NIP. 150 295 154

Mengesahkan.
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Malang


Drs. H. Mulyadi, M. Pd.I
NIP. 150 206 243

MOTTO

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar Ra'd 11)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُبْسًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(QS. Alam Nasyrah 6-7)

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Al Mujaadilah 11)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Isnani Khumaidah**
TTL : Blitar, 9 Mei 1983
NIM : 04410093
Alamat : Jl. Srigati R1/RW. 03/06 No. 23 Siraman Kesamben Blitar

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang dengan judul:

PENGARUH KEMATANGAN PRIBADI TERHADAP PENYESUAIAN DIRI REMAJA SISWA SMA ISLAM AL MA'ARIF SINGOSARI

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari terdapat klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pengelola Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat atas kesadaran diri sendiri atau dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 6 Februari 2009
Hormat Saya,



Isnani Khumaidah
NIM. 04410093



Karya ini ku persembahkan sebagai darma baktiku kepada:
Ayahanda dan ibunda tercinta dalam naungan syurga firdaus-Nya
Adik ku tersayang yang telah memberikan dukungan dan motivasi
Serta kasih sayang keluarga yang menjadikan hidup lebih indah
Sehingga mencapai kesuksesan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada penulis sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan itu hanya milik-Nya.

Tak lupa pula shalawat serta salam selalu teriring bersama kekasih ALLAH Muhammad SAW, yang telah mengajarkan Iman, Islam dan Ihsan kepada umatnya yang menjadikan hidup lebih sempurna untuk mencapai Ridha-Nya.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada mereka yang telah membimbing dan memberikan dorongan penulis dalam penyelesaian karya ini, sehingga berakhir menjadi sebuah akhir penantian studi penulis. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

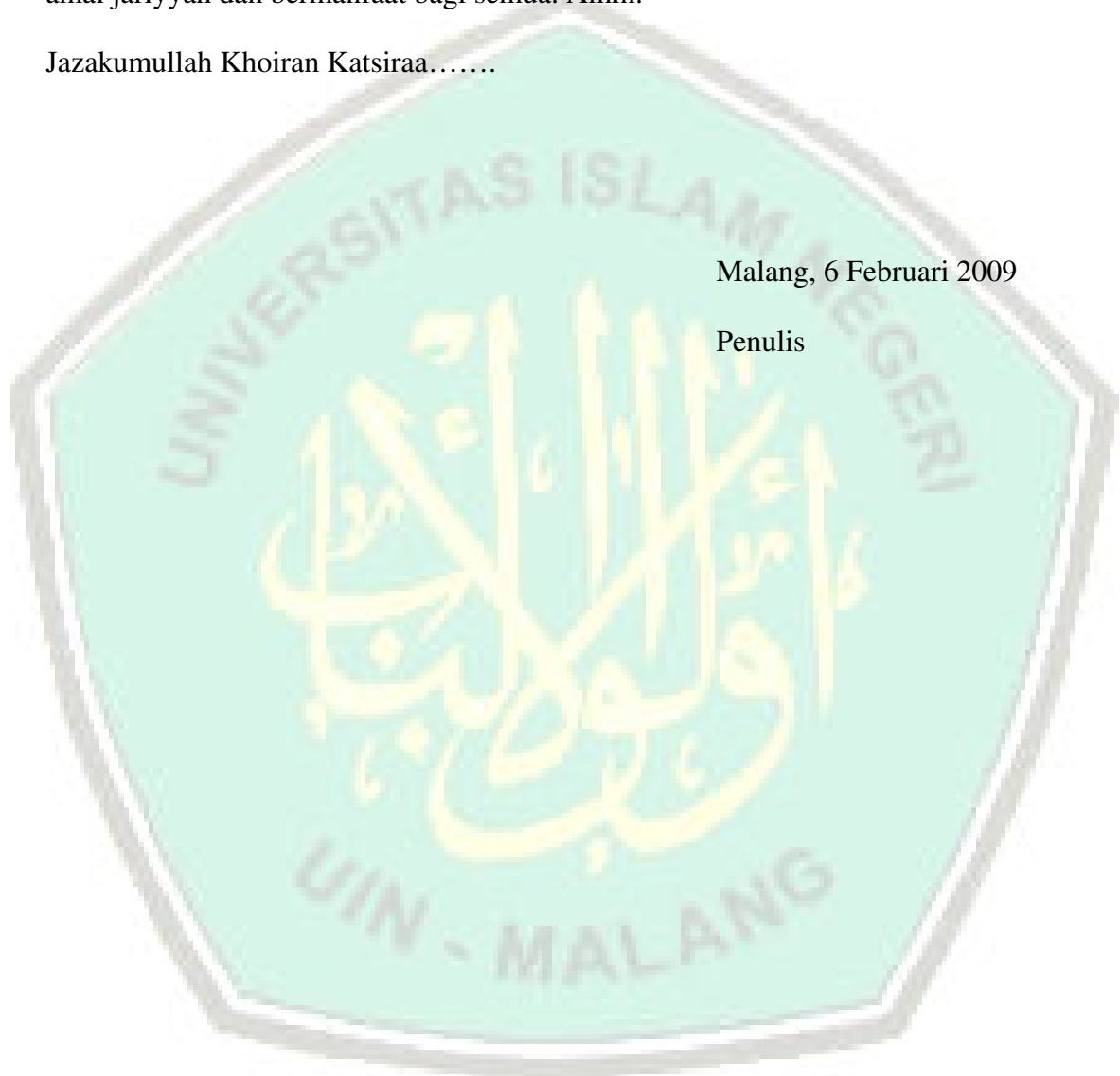
1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Malang.
2. Drs. H. Mulyadi, M. Pd.I, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
3. Drs. H. Djazuli, M. Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas bimbingannya selama ini.
4. MOH. Anas Noor, SH, MH, selaku Kepala Sekolah SMA Islam Al Maarif Singosari Malang, terima kasih atas izin tempat penelitiannya.
5. Ayah Bunda tercinta, yang selalu memberikan petunjuk dan semangat yang tiada henti-hentinya kepada penulis, dan selalu mengingatkan untuk tetap, bersyukur, berusaha, bersabar, dan ingat kepada-Nya.

Akhir kata terima kasih banyak buat semuanya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ini yang menjadi sebuah akhir studi penulis, meski ada kekurangan yang masih perlu disempurnakan dalam karya ini. Maka dari itu, kritik dan saran penulis harapkan untuk perbaikan. Dan terakhir semoga karya ini menjadi amal jariyah dan bermanfaat bagi semua. Amin.

Jazakumullah Khoiran Katsiraa.....

Malang, 6 Februari 2009

Penulis



DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | : Kategori Pemberian Skor | 67 |
| Tabel 2 | : Blue Print Kematangan Pribadi | 68 |
| Tabel 3 | : Blue Print Penyesuaian Diri | 70 |
| Tabel 4 | : Norma Kategorisasi | 75 |
| Tabel 5 | : Taraf Signifikansi | 77 |
| Tabel 6 | : Jumlah Siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari | 83 |
| Tabel 7 | : Skala Kematangan Pribadi Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas | 84 |
| Tabel 8 | : Skala Penyesuaian Diri Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas | 85 |
| Tabel 9 | : Mean dan Standar Deviasi Kematangan Pribadi | 87 |
| Tabel 10 | : Deskripsi Tingkat Kematangan Pribadi | 87 |
| Tabel 11 | : Mean dan Standar Deviasi Kematangan Pribadi | 87 |
| Tabel 12 | : Deskripsi Tingkat Penyesuaian Diri | 88 |
| Tabel 13 | : Hasil Uji Normalitas Data | 88 |
| Tabel 14 | : Hasil Uji Linieritas | 89 |
| Tabel 15 | : Pengaruh Kematangan Pribadi Terhadap Penyesuaian Diri Remaja Siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari | 90 |



ABSTRAK

Khumaidah, Isnani. 2009. *Pengaruh Kematangan Pribadi Terhadap Penyesuaian Diri Remaja Siswa SMA Al Maarif Singosari Malang*. Malang, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang. Dosen Pembimbing: Drs. H. Djazuli, M. Pd.I

Kata kunci: Kematangan Pribadi, Penyesuaian Diri

Masa remaja sangat menarik untuk dibicarakan karena kompleksnya permasalahan-permasalahan yang ada didalamnya. Berkaitan dengan hubungan sosial pada remaja, hampir seluruh waktu yang digunakan remaja untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, baik orang tua, teman, saudara dan sebagainya. Remaja cenderung bergabung dan berinteraksi dengan kelompok sosialnya untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilannya. Adanya interaksi tersebut menyebabkan remaja mengalami beberapa persoalan dalam berinteraksi dengan orang lain terutama penyesuaian diri terhadap lingkungan. Selanjutnya apakah faktor kematangan pribadi merupakan hal penting dalam diri remaja untuk dapat berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri remaja siswa SMA Al Maarif Singosari Malang.

Gordon Allport mengungkapkan bahwa kepribadian adalah keadaan seseorang yang merupakan hasil akhir keselarasan antar fungsi-fungsi fisik dan psikis sebagai hasil pertumbuhan dan perkembangan, di mana individu dapat mengaktualisasikan dirinya dengan memanfaatkan secara penuh bakat, kapasitas-kapasitas, dan potensi yang ada pada dirinya. Scheneiders mengemukakan bahwa penyesuaian diri adalah berbagai macam cara yang dilakukan individu dalam merespon berbagai macam hambatan yang harus dilewati yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku yang sesuai dengan keadaan lingkungan dan keadaan diri individu dalam memenuhi kebutuhan dirinya supaya terjadi hubungan yang dinamis antara dirinya dan lingkungannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi dan teknik pengambilan sampel secara acak. Populasi penelitian ini sebanyak 699 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini mengambil 25% dari jumlah populasi yaitu 104 responden. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner atau angket.

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa kematangan pribadi SMA Al Maarif Singosari berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan pribadi dengan kategori $T=12,5\%$, $S=70,19\%$, $R=17,3\%$. Sedangkan tingkat penyesuaian diri berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori $T=71,15\%$, $S=13,46\%$, $R=15,38\%$. Hipotesis telah terjawab bahwa ada pengaruh yang signifikan kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri di peroleh nilai koefisien korelasi 0,477 dengan (p) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi ke arah positif antara kematangan pribadi dengan penyesuaian diri, semakin tinggi tingkat kematangan pribadi maka semakin tinggi pula dapat menyesuaikan diri.

ABSTRACT

Khumaidah, Isnani. 2009. The influence of personal maturity to the self adaptation of the students teenagers of SMA Al Maarif Singosari Malang. Thesis, Psychology Faculty of Malang Islamic State University. Advisor: Drs. H. Djazuli, M.Pd.I

Key Words: Self Maturity, Self Adaptation

Teen period is a fascinating topic to discuss due to its complex problems. In accordance with the social relationship of the teenagers, almost most of the time spent by the teens is used to interact with their social surrounding such as their parents, relatives etcetera. The teens tend to mingle and interact with their social group in order to improve their skills. Their interaction triggers the teens encounter several problems in interacting with other people especially problems related to environmental adjustment. Furthermore, self maturity also plays important role for the teens to be able to interact as well as adapt themselves with their surrounding. The goal of the research is knowing whether the self maturity has influence the self adaptation of the students teenagers of SMA Al Maarif Singosari Malang.

Gordon Allport said that personality is a person condition which is the final result of the harmony between both physical and psychological functions as the results of the development and growth in which such individuals are able to actualize themselves by fully benefiting their talents, capacities and potencies.

Schneider said that self adaptation is several kinds of ways done by individual in responding several inhibitors that must be faced in order to change his/her traits suitable with the surrounding condition as well as his/her personal condition in fulfilling their needs so that a dynamical condition between him or herself with his or her surrounding can be realized.

The approach used in this research is quantitative approach by using correlative technique as well as random sampling technique. The population of the research is 699 students and the sample of the research is 25% of the total population that is 104 respondents. The method of the data collection is questionnaires spreading.

Based on the result of the research, it can be concluded that the maturity of personality of the students of SMA Al Ma'arif Singosari is on average category. The result of the research shows that the personal maturities are: H= 12.5%, M=70.19% and L=17.3%. On the other hand, the level of the self adjustment is high. The result of the research shows that the personal maturities are: H= 71.15%, M=13.46% and L=15.38%. The hypothesis proposed here is revealed in which there is a significant influence of the personal maturity with the self adjustment. The coefficient relationship is 0.477 in which (p) is 0.000. It implies that there is a positive correlation between personal maturity and self adjustment in which the higher the level of the self adjustment, the higher the level of the self adjustment.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehidupan masa remaja sangat menarik untuk dibicarakan karena kompleksnya permasalahan-permasalahan yang ada didalamnya. Masa remaja ditandai dengan adanya perkembangan yang pesat pada individu dari segi fisik, psikis dan sosialnya. Berkaitan dengan hubungan sosial pada remaja, hampir seluruh waktu yang digunakan remaja untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, baik orang tua, teman, saudara dan sebagainya. Remaja cenderung bergabung dan berinteraksi dengan kelompok sosialnya untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilannya.¹

Perjalanan hidup seseorang ditandai oleh adanya tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh remaja. Tugas-tugas ini dalam batas-batas tertentu bersifat khas untuk masing-masing hidup seseorang. Dari sekian banyak tahap perkembangan yang ada, tahap remaja merupakan tahap yang di rasa cukup sulit. Salah satu tugas perkembangan remaja menurut Havighurst (dalam Panut Panuju) terdapat sepuluh tugas-tugas perkembangan remaja yaitu memperluas hubungan interpersonal dan berkomunikasi secara lebih dewasa dengan teman-temannya, menjalankan peranan-peranan sosial menurut jenis kelamin masing-masing, menerima realitas, mencapai kebebasan emosional, mencapai kebebasan ekonomi, mempersiapkan diri untuk

¹ Vivi Gusrini. 2005. *Pemecahan Konflik Interpersonal pada Remaja yang Populer*. Fakultas Kedokteran USU. Akses 12 Agustus 2008

pekerjaan, mengembangkan kecakapan intelektual, memperlihatkan tingkah laku yang secara sosial dapat dipertanggung-jawabkan.²

Dunia remaja merupakan dunia yang penuh warna. Pertumbuhan dan perkembangan remaja yang paling sering menjadi perhatian adalah ketika masa pubertas itu datang. Pertumbuhan secara jasmani sangat mudah di lihat ketika terjadi ketidakseimbangan berbagai anggota badan yang seringkali di dukung oleh perkembangan secara hormonal. Jenjang pertumbuhan secara jasmani tersebut dapat dipakai sebagai ciri pertumbuhan remaja di tingkat awal yang selanjutnya akan dilanjutkan dengan masa ketika remaja mengalami fase penyesuaian diri antara pribadi dan lingkungan sosial yang lebih luas.³

Erickson (1968) (dalam Sri Jayanti) menekankan bahwa fase remaja merupakan fase pembentukan jati diri dan kegagalan, melalui fase ini mengakibatkan munculnya reaksi remaja kebingungan peran. Erickson mengatakan bahwa proses pembentukan jati diri baru dimulai pada fase remaja.⁴

Remaja merupakan bagian dari suatu masyarakat dengan ciri-ciri psikologis, sosial dan budayanya sendiri. Posisi remaja dalam masyarakat sangat penting karena remaja merupakan generasi penerus dengan kualitas sumber daya manusia yang baik, disiplin, kreatif, produktif, bermoral tinggi serta memiliki religius yang kokoh.⁵

Kematangan pribadi remaja berlangsung di luar kontrol anak manusia dan di luar kemampuan anak. Namun dapat dinyatakan dengan tegas bahwa setiap pengalaman yang positif itu mengembangkan diri anak. Oleh pengalaman anak

² Panut Panuju & Ida Umami. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana. Hal. 23

³ Sri Jayantini. 2007. *Memahami Kebutuhan Khas Remaja, Antara Psikologis dan Sosiologis*. Email: www.whandi.net. Akses: 17 Agustus 2008. hal. 1

⁴ *Ibid.* hal 6

⁵ Eilen Rachman & Sylvina Savitri. Kematangan. 2008. Artikel. Akses: 1 September 2008

menjadi matang dan penghayatan hidupnya akan bertambah mendalam. Sebaliknya perkembangan yang negatif bisa menghambat dan lambat laun melumpuhkan perkembangan anak.⁶

Proses kematangan pribadi remaja ditandai oleh kematangan potensi-potensi dari organisme, baik dari fisik maupun psikis, untuk terus maju menuju pematangan atau perkembangan secara maksimal. Kematangan ditandai dengan kedewasaan yang diindikasikan dengan keberanian memasuki jenjang perkawinan, mempunyai penghasilan sendiri dan lepas dari bimbingan orang tua.⁷

Seorang remaja membutuhkan waktu untuk mengetahui apakah dirinya sebagai seorang yang dapat memimpin dengan baik atau tidak, apakah dirinya seorang terampil dalam memecahkan masalah atau tidak, ke semua hal itu dapat menentukan remaja untuk menempatkan dirinya secara baik dan benar, tidak canggung dalam banyak perbuatannya.⁸

Dalam masa ini juga dikatakan sebagai masa yang kritis dan bermasalah, karena masa ini remaja dihadapkan dengan masalah yang kadang-kadang sulit untuk diatasi baik oleh tiap individu sendiri. Alasannya, *pertama*, bahwa sepanjang masa kanak-kanak masalah ketika ada masalah diselesaikan oleh orang tua dan guru sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman mengatasi masalah. *Kedua*, remaja menolak bantuan dari orang lain.⁹

Fenomena matangnya kepribadian siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari bahwa selain mereka melaksanakan tugas-tugas sebagai pelajar yang harus belajar di dalam kelas tetapi mereka juga terlihat gemar dalam berbagai aktifitas lain di luar

⁶ *Ibid.* hal 2

⁷ Hendriati Agustiani. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama. hal. 28

⁸ Wasty Soemanto, M, Pd. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hal. 193

⁹ Elizabeth Hurlock, 1999. *Psikologi Perkembangan, edisi kelima*, Jakarta: Erlangga. hal 208.

jam pelajaran, mereka juga terlihat memiliki hubungan yang hangat dengan teman-temannya, keakraban, memiliki rasa keharuan terhadap sesuatu yang terjadi pada temannya. Selain itu mereka berusaha menunjukkan hasil dari pekerjaan mereka dengan antusias, dan juga dalam mengambil keputusan mereka memikirkan rencana lebih panjang sehingga tidak merugikan dirinya dan memberikan penyelesaian dengan tepat. Memiliki pemahaman diri yang terlihat dalam sikap yang bijak terhadap orang lain, rasa humor terhadap sesuatu yang aneh atau mustahil.

Selain itu, siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari ada juga yang terlihat dapat menerima kritikan-kritikan dari teman-temannya dan juga dari guru atas sesuatu yang terjadi pada dirinya sendiri. Banyak hal yang terjadi pada siswa, bermula dari fenomena tersebut menggugah peneliti untuk mengungkap seberapa matangkah kepribadian pada siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari tersebut.

Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa atau mental individu. Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan kehidupan keluarga, sekolah, pekerjaan dan dalam masyarakat pada umumnya. Tidak jarang pula ditemui bahwa orang-orang mengalami stres dan depresi disebabkan oleh kegagalan mereka untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi yang penuh tekanan.¹⁰

Usia remaja adalah usia di mana remaja mencari identitas diri dan pada masa itu remaja akan mengalami berbagai tantangan dan hambatan, mulai dari proses penyesuaian diri dengan lingkungannya, sampai tahap penemuan sosok yang tepat bagi pribadinya. Sedikit keanehan muncul pada kehidupan sehari-harinya (cara

¹⁰ Zainun Mu'tadin. 2002. *Penyesuaian Diri Remaja*. Jakarta. <http://www.e-psikologi.com/zainun.html>

berpakaian, gaya omongannya) menjelang remaja itu merupakan hal biasa, yang tidak lazim kalau kenakalan remaja itu sudah mengarah pada tindakan kriminal (minuman-minuman keras, narkoba, dsb).¹¹

Penyesuaian diri terhadap orang lain dan lingkungan sangat diperlukan oleh setiap orang, terutama dalam usia remaja. Karena pada usia ini remaja banyak mengalami kegoncangan dan perubahan dalam dirinya. Apabila seseorang tidak berhasil menyesuaikan diri pada masa kanak-kanaknya, maka ia dapat mengejanya atau memperbaikinya pada usia remaja. Akan tetapi apabila tidak dapat menyesuaikan diri pada usia remaja, maka kesempatan untuk memperbaikinya mungkin akan hilang untuk selama-lamanya, kecuali mendapat pengaruh pendidikan dan latihan-latihan.¹²

Pada saat anak memasuki usia remaja, mereka mengembangkan pergaulannya dengan lebih luas dan tidak hanya dengan lingkungan keluarga tetapi dengan teman sebayanya dan dengan lingkungan masyarakat yang luas untuk mencapai penyesuaian sosial yang baik. Setiap remaja perlu memahami konsep dirinya sendiri untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan masyarakat.

Para remaja diharapkan dapat menggunakan kemampuan dirinya untuk berhubungan dengan orang lain, menerima dan memberikan informasi yang di peroleh, mampu bergaul, mengetahui dan menerima kemampuannya dan belajar menyesuaikan diri dalam interaksi sosial yang lebih luas.

Pada kenyataannya tidak semua remaja dapat melaksanakan penyesuaian sosial dengan baik. Misalnya saja pada remaja yang merasa dirinya kurang, baik dari segi fisik, psikis maupun sosial maka akan menimbulkan rasa tidak percaya diri

¹¹ Admin. *Mempola Karakter Remaja*. 2008. akses: 14-8-2008 <http://www.darululum.net>

¹² Cisaat. *Menyikapi Remaja*. 2005. <http://www.gagakmas.org/qolbu/?postid=84>. Akses: 19 Agustus 2008.

sehingga dia tidak dapat berinteraksi dengan lingkungan dengan baik. Karena dalam suatu interaksi diperlukan kematangan pribadi untuk memperlancar penyesuaian diri dengan lingkungan sosial.

Apabila remaja sendiri dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik terhadap perubahan-perubahan pada dirinya, maka dia akan mempunyai modal atau dasar yang baik menuju keberhasilan pada masa selanjutnya.

J. Papu mengungkapkan bahwa dalam kehidupan sosial di masyarakat, individu seringkali dirundung rasa curiga dan tidak percaya diri yang kuat sehingga tidak berani menyampaikan berbagai gejala atau pun emosi yang ada di dalam dirinya kepada orang lain, apalagi jika menyangkut hal-hal yang dianggapnya tidak baik untuk diketahui orang lain. Akibatnya individu tersebut lebih banyak memendam berbagai persoalan hidup yang akhirnya seringkali terlalu berat untuk ditanggung sendiri sehingga menimbulkan berbagai masalah psikologis maupun fisiologis.¹³

Keterbukaan dengan lingkungan terutama orang terdekat sangatlah penting demi tercapainya ketentraman diri individu, sehingga ketika individu mengalami hambatan dia dapat mengendalikannya secara tepat. Fenomena-fenomena ini sering sekali terjadi pada remaja, ketika ia mempunyai masalah dia cenderung menutup diri karena ketidakmampuannya dalam mengutarakan kepada orang lain atau teman sebayanya untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi. Akhirnya individu mencari jalan keluar dengan cara yang tidak benar, sehingga hal-hal negatif terjadi pada dirinya.

¹³ <http://www.e-psikologi.com/sosial/120702.html>

Penyesuaian diri terhadap lingkungan pada kehidupan sekolah pada SMA Islam Al Ma'arif Singosari termasuk penyesuaian diri jangka panjang. Dengan berjalannya waktu yaitu 3 tahun, individu harus mengatasi cukup banyak masalah sehari-hari yang memaksanya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan terkadang dengan cara-cara bertingkah laku di luar budayanya yang selama ini dikenalnya.

Fenomena penyesuaian diri yang terjadi pada SMA Islam Al Ma'arif Singosari, terlihat bahwa siswa memiliki penyesuaian diri yang berbeda-beda antar siswa. Mereka terlihat memiliki hubungan yang dekat dan keterbukaan dengan guru, menghormati guru sebagai tauladan yang baik, dapat bergaul dengan teman-teman mereka baik teman seangkatan maupun bukan. Dalam berinteraksi mereka memperlihatkan perilaku-perilaku keakraban dengan teman-temannya, bercanda-canda, menyapa teman-teman maupun guru yang ada di sekitar dia. Mereka terlihat nyaman dan aman dengan lingkungan sekolah yang menjadi rumah belajar mereka.

Sekolah SMA Islam Al Ma'arif Singosari berada di tengah-tengah lingkungan pendidikan, berdasarkan teori bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor terbentuknya kematangan kepribadian. Kemudian terlintas dalam benak peneliti apakah dengan lingkungan yang ada di sekitar tersebut kematangan pribadi berkembang dan terbentuk, dan apakah matangnya kepribadian terdapat pengaruh terhadap penyesuaian diri siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari.

Bermula dari uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui permasalahan tersebut dan ingin mengungkapnya dalam penelitian ilmiah, dengan mengambil judul **”Pengaruh Kematangan Pribadi terhadap Penyesuaian Diri Remaja Siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari”**

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat kematangan pribadi siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari?
2. Bagaimana tingkat penyesuaian diri siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari?
3. Adakah pengaruh kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri remaja siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kematangan pribadi siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari.
2. Untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri remaja siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri remaja siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian yang akan diperoleh baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

- a. Secara teoritis:

Bahwa penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan terutama di bidang psikologi, dan memberi kontribusi bagi peneliti dan juga untuk

menerapkan teori dalam membuktikan gambaran secara empirik mengenai Pengaruh Kematangan Pribadi Terhadap Penyesuaian Diri Remaja Siswa, serta dapat digunakan sebagai tambahan wawasan kajian ilmu pengetahuan.

b. Secara praktis:

1. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai motivator untuk menyelesaikan berbagai masalah serta gejala yang ditimbulkan oleh para siswa, khususnya bagi guru BK dalam memberikan bimbingan sehingga siswa dapat dibantu secara terarah serta dapat menimbulkan motivasi yang berguna dalam penyesuaian hidup di sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan sumber informasi untuk memudahkan dalam memberikan pengawasan pada putra-putrinya yang berkaitan dengan kematangan pribadi dan penyesuaian diri serta orang tua dapat membina hubungan timbal balik yang harmonis jika anak mendapatkan masalah maka mereka mendapatkan saran dan pengarahan yang nantinya akan mendatangkan penyelesaian sesuai yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. PENELITIAN TERDAHULU

Berdasarkan permasalahan yang menyangkut tentang kematangan pribadi dan penyesuaian diri, sudah banyak penelitian terdahulu yang meneliti tentang hubungan antara dua aspek psikologis tersebut dengan aspek psikologis lainnya. Di antaranya penelitian oleh Alessandra Meutia M. yang mencari hubungan antara tingkat motivasi belajar siswa dan penelitian Firmansyah yang meneliti tentang hubungan antara tingkat penyesuaian diri terhadap sekolah dengan motivasi berprestasi pada siswi MAN Insan Cendekia Serpong.

Pada penelitian Alessandra Meutia M. yang berjudul “hubungan antara tingkat kematangan kepribadian terhadap tingkat motivasi belajar siswa”, menunjukkan bahwa hasil uji korelasi sebesar 0,355 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti bahwa nilai signifikansi $p < 0,05$ sehingga H_0 di tolak. Nilai korelasi positif yang didapatkan dari perhitungan menunjukkan semakin tinggi tingkat kematangan kepribadian maka akan semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Dan hasil yang di dapat bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan antara tingkat kematangan kepribadian terhadap tingkat motivasi belajar siswa.¹⁴

Penelitian Firmansyah yang berjudul “hubungan antara tingkat penyesuaian diri terhadap sekolah dengan motivasi berprestasi pada siswi MAN Insan Cendekia Serpong” hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan

¹⁴ Meutia Alesandra. 2007. *Hubungan Kematangan Keribadian Dengan Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Siswa*. (skripsi tidak diterbitkan). Surabaya: Unair

yang signifikan antara penyesuaian diri terhadap sekolah dengan motivasi berprestasi di peroleh koefisien korelasi sebesar 0,628 dan taraf signifikansi (p) sebesar 0,000.¹⁵

B. KEMATANGAN KEPERIBADIAN

1. Pengertian Kematangan Kepribadian

a. Pengertian Kematangan

Setiap individu yang mencapai usia dewasa biasanya akan berusaha mencapai tingkat kematangan karena orang yang telah dewasa memiliki pertumbuhan dan perkembangan sehingga memiliki ciri tertentu dalam kematangan. Menurut Monks kematangan didefinisikan sebagai kesiapan individu dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan tertentu dan kemampuan untuk berfungsi dalam tingkat yang lebih tinggi sebagai hasil pertumbuhan.¹⁶

Sedangkan Anderson (dalam Mappiare) memberikan beberapa ciri-ciri kematangan secara psikologis antara lain berorientasi pada tugas, mempunyai tujuan-tujuan yang jelas dan kebiasaan kerja yang efisien, dapat mengendalikan perasaan pribadinya, bersifat objektif, dapat menerima kritik dan saran dari orang lain, bertanggung jawab terhadap usaha-usaha pribadi dan memiliki penyesuaian yang realistis terhadap situasi-situasi baru.¹⁷

¹⁵ Firmansyah. 2007. *Hubungan Antara Tingkat Penyesuaian Diri Terhadap Sekolah Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Man Insane Cendekia Serpong*. (skripsi tidak diterbitkan). Surabaya: Unair

¹⁶ Monk, dkk. 1999. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. hal. 2

¹⁷ Mappiare, A. 1983. *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. hal. 17

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kematangan adalah suatu kemampuan atau ketrampilan dalam melaksanakan tugas perkembangan tertentu yang berfungsi pada tingkat yang lebih tinggi sebagai hasil dari pertumbuhan dan perkembangan.

b. Pengertian Kepribadian

Kepribadian sering dibicarakan dalam pengertian yang membuat seseorang berbeda dengan yang lain. Hal ini disebabkan karena masing-masing individu memiliki kepribadian yang bersifat khas dan unik antara yang satu dengan yang lain. Menurut Allport (dalam Kartini Kartono), bahwa kepribadian adalah kesatuan organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis individu yang menentukan kemampuan tingkahlaku dan pemikiran individu secara khas. Psikofisis yang di maksud adalah bahwa jiwa dan raga manusia adalah suatu sistem yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dan keduanya selalu terjadi interaksi dalam mengarahkan tingkah laku dan memiliki arti yang khas atau unik bahwa setiap individu memiliki kepribadian sendiri.¹⁸ Sedangkan menurut Eysenk (dalam Suryabrata) membatasi pengertian kepribadian sebagai jumlah total perilaku-perilaku aktual atau potensial dari organisme yang ditentukan oleh hereditas fungsional dan lingkungan, berasal dan berkembang melalui interaksi fungsional dari sekitar empat sektor utama yaitu kognitif, konatif (karakter), afektif (temperamen) dan somatis (konstitusi).¹⁹

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis, berasal dan berkembang melalui interaksi fungsional dari empat sektor utama yaitu kognitif, konatif

¹⁸ Kartini Kartono. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju. hal. 11

¹⁹ Suryabrata, S. 2005. *Psikologi kepribadian*. Jakarta: PT Grafindo Persada. hal. 339

(karakter), afektif (temperamen) dan somatis (konstitusi) yang menentukan kemampuan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas.

Dalam Al Qur'an terdapat banyak ayat yang menyebutkan tentang jiwa, pribadi yang sering diterjemahkan sebagai nafs. Diantaranya firman Allah yang berbunyi:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ
خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Artinya:

*Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya) (7), Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya (8), Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu (9), Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (10) (Q.S Asy Syams 7-10)*²⁰

c. Pengertian Kematangan Kepribadian

Allport (dalam Suryabrata) mendefinisikan bahwa kematangan kepribadian merupakan hasil akhir keselarasan antara fungsi-fungsi fisik dan psikis sebagai hasil pertumbuhan dan perkembangan.²¹ Sedangkan menurut Maslow (dalam Globe) mengungkapkan bahwa kematangan kepribadian merupakan kemampuan individu untuk mengaktualisasikan dirinya, yaitu kemampuan untuk menggunakan dan memanfaatkan secara penuh bakat, kapasitas-kapasitas dan potensi yang ada pada dirinya.²² Sedangkan menurut Kartono, bahwa kematangan kepribadian pada dasarnya ditandai oleh adanya

²⁰ Departemen Agama. 1980. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. hal. 1065

²¹ Suryabrata, S. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Grafindo Persada. hal. 339

²² Globe, G.F. 1987. *Mahzab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Diterjemahkan oleh A. Supratiknya. Yogyakarta: Kanisius. hal. 48

keberanian untuk hidup, sifat yang mandiri dari individu, serius, tekun, rasa tanggung jawab, serta dapat menerima kenyataan hidup.²³

Dari definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kematangan kepribadian adalah hasil akhir keselarasan antar fungsi-fungsi fisik dan psikis sebagai hasil pertumbuhan dan perkembangan, di mana individu dapat mengaktualisasikan dirinya dengan memanfaatkan secara penuh bakat, kapasitas-kapasitas, dan potensi yang ada pada dirinya.

2. Perkembangan Pribadi Remaja

Perkembangan diartikan sebagai perubahan progresif dan continue (*berkesinambungan*) dalam diri individu mulai lahir sampai mati. Kemudian dalam perkembangan pribadi terdapat perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematangan (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (*jasmaniah*) dan psikis (*rohaniah*). Adapun yang di maksud dengan sistematis, progresif dan berkesinambungan adalah sebagai berikut:

- a. Sistematis, berarti perubahan dalam perkembangan bersifat saling mempengaruhi antara bagian-bagian fisik dan psikis, dan merupakan satu kesatuan yang harmonis.
- b. Progresif, berarti perubahan yang terjadi bersifat maju, meningkat, dan mendalam (meluas) baik secara kuantitatif (fisik) maupun kualitatif (psikis).

²³ Kartono. K. 1990. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Rajawali. hal. 126

- c. Berkesinambungan, berarti perubahan pada bagian atau fungsi organisme yang berlangsung secara beraturan, tidak terjadi kebetulan atau loncat-loncat.²⁴

Wasty Soemanto mengungkapkan bahwa tahap perkembangan kematangan kepribadian remaja dijelaskan sebagai berikut:

- a) Tahap pematangan fisiologis, (umur 17 sampai 20 tahun), yaitu pertumbuhan fisik anak menuju ke arah kematangan fisiologisnya. Semua fungsi jasmaniahnya berkembang menjadi seimbang. Keseimbangan fungsi fisiologis memungkinkan pribadi manusia berkembang secara positif sehingga manusia semakin mampu bertingkah laku sesuai dengan tuntutan sosial, moral serta intelektual.
- b) Masa pematangan diri (psikologis), merupakan perkembangan fungsi kehendak mulai dominan. Remaja mulai dapat membedakan adanya tiga macam tujuan hidup pribadi yaitu pemuasan keinginan pribadi, pemuasan keinginan kelompok, dan pemuasan keinginan masyarakat. Semua ini akan di realisir oleh individu dengan belajar mengandalkan daya kehendaknya.
- c) Tahap-tahap perkembangan secara pedagonis, bahwa pada tahap kematangan pribadi remaja merupakan tahap di mana intelek memimpin perkembangan semua aspek kepribadian menuju kematangan pribadi di mana manusia berkemampuan mengasihi Allah dan sesama manusia.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa perkembangan kematangan pribadi berkembang secara terus menerus dan

²⁴ Syamsu Yusuf. 2006. *Psikologi Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. hal. 15-16

²⁵ Wasty Soemanto. (Tanpa Tahun). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Bina Aksara. hal. 64-66

dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar sepanjang hidupnya, baik menyangkut fisik (*jasmaniah*) dan psikis (*rohaniah*).

3. Kriteria Kepribadian yang Matang

Individu yang mengalami perkembangan dikatakan matang saat mencapai suatu pertumbuhan dan perkembangan sebagai seorang pribadi yang dewasa, matang, dan sehat. Allport (dalam Duane Schultz) memberikan tujuh kriteria kematangan pribadi sebagai berikut:

1. Perluasan perasaan diri

Ketika diri berkembang, maka diri itu meluas menjangkau banyak orang atau benda. Mula-mula diri hanya berpusat pada individu, kemudian ketika lingkaran pengalaman tumbuh berkembang maka diri bertambah luas meliputi nilai-nilai dan cita-cita yang abstrak. Dengan kata lain bahwa, ketika orang menjadi matang, dia mengembangkan perhatian-perhatian di luar diri. Orang harus menjadi partisipan langsung dan penuh, ini dinamakan partisipasi otentik yang dilakukan oleh orang dalam beberapa suasana yang penting dari usaha manusia. Suatu aktivitas harus relevan dan penting atau berarti maka individu harus meluaskan diri ke dalam aktivitas. Semakin individu terlibat sepenuhnya dengan berbagai aktifitas atau ide, maka semakin juga dia akan sehat secara psikologis. Dan perasaan otentik ini berlaku bagi pekerjaan, hubungan dengan keluarga dan teman-teman, kegemaran dan keanggotaan dalam berbagai aktivitas.

2. Hubungan diri yang hangat dengan orang lain

Ada dua macam kehangatan dalam hubungan dengan orang lain yaitu kapasitas untuk keintiman (cinta) dan kapasitas untuk perasaan terharu. Orang sehat secara psikologis mampu memperlihatkan keintiman (cinta) terhadap orang tua, anak, teman, dan lain-lain. Kapasitas untuk keintiman menghasilkan suatu perasaan perluasan diri yang berkembang dengan baik. Cinta orang-orang yang sehat adalah tanpa syarat, tidak melumpuhkan atau mengikat. Orang yang sehat juga memiliki kapasitas untuk memahami kesakitan, penderitaan, ketakutan, dan kegagalan yang merupakan ciri-ciri kehidupan manusia. Perasaan terharu menghasilkan kepribadian yang matang, sabar terhadap tingkah laku orang lain dan juga dapat menerima kelemahan-kelemahan manusia dan mengetahui kelemahan-kelemahan yang sama.

3. Keamanan emosional

Kepribadian yang sehat adalah mampu menerima semua segi dari diri mereka, termasuk kelemahan-kelemahan tanpa menyerah secara pasif pada kelemahan tersebut. Kepribadian yang sehat dapat mengontrol emosi-emosi diri sendiri, tidak berusaha sembunyi dari emosi sehingga emosi tidak mengganggu aktivitas antar pribadi. Kualitas lain adalah sabar dari kekecewaan. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang itu bereaksi terhadap tekanan dan hambatan dari kemauan-kemauan. Orang-orang yang sehat bebas dari perasaan-perasaan tidak aman dan ketakutan-ketakutan. Orang yang sehat tidak menyerahkan diri pada kekecewaan tetapi mampu memikirkan cara-cara untuk mencapai tujuan substitusi. Mereka telah belajar menghadapi

ketakutan hidup dan ancaman terhadap ego dengan perasaan seimbang dan dapat menanggulangi perasaan tersebut dengan lebih baik.

4. Persepsi realistis

Orang-orang yang sehat memandang dunia mereka secara objektif, mereka tidak terlalu percaya bahwa orang lain atau situasi-situasi semuanya jahat atau semuanya baik menurut prasangka pribadi terhadap realitas. Mereka menerima realitas sebagaimana adanya. Mereka tidak perlu mengubah realitas agar sesuai dengan keinginan-keinginan, kebutuhan-kebutuhan, dan khayalan-khayalan ataupun ketakutan-ketakutan mereka sendiri.

5. Ketrampilan-ketrampilan dan tugas-tugas

Orang yang berkepribadian sehat menunjukkan keberhasilan dalam pekerjaan, perkembangan ketrampilan-ketrampilan dan bakat-bakat tertentu sesuai tingkat kemampuannya. Mereka menggunakan ketrampilan-ketrampilannya secara antusias, melibatkan dan menempatkan diri sepenuhnya dalam pekerjaan atau tugas. Dan mereka memiliki komitmen yang kuat sehingga mereka sanggup menenggelamkan semua pertahanan ego ketika terbenam dalam suatu pekerjaan atau tugas. Dedikasi pada pekerjaan dihubungkan dengan gagasan tentang tanggung jawab dan dengan kelangsungan hidup yang positif. Pekerjaan dan tanggung jawab dilakukan dengan dedikasi, komitmen, dan ketrampilan-ketrampilan sehingga memberikan perasaan kontinuitas untuk hidup.

6. Pemahaman diri

Kepribadian yang sehat mencapai suatu tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Pengenalan diri yang memadai menuntut pemahaman tentang

hubungan atau perbedaan antara gambaran tentang diri yaitu memiliki gambaran yang akurat tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dirinya yang dimiliki seseorang dengan dirinya menurut keadaan sesungguhnya. Semakin dekat hubungan antara keduanya, maka individu juga semakin matang. Hubungan yang penting adalah hubungan antara yang dipikirkan seseorang tentang dirinya dan yang dipikirkan orang lain tentang dirinya. Orang yang sehat terbuka dengan pendapat orang lain dalam merumuskan gambaran diri yang objektif. Orang yang memiliki suatu tingkat pemahaman diri yang tinggi akan sikap bijaksana kepada orang lain dan akan di terima dengan lebih baik oleh orang lain. Orang ini memiliki wawasan yang lebih cerdas dan perasaan humor yang menyangkut persepsi tentang hal-hal yang aneh dan mustahil serta kemampuan menertawakan diri sendiri.

7. Filsafat hidup yang mempersatukan

Orang yang sehat melihat ke depan, di dorong oleh tujuan-tujuan dan rencana-rencana jangka panjang. Orang-orang ini mempunyai suatu perasaan akan tujuan, suatu tugas untuk bekerja sampai selesai, sebagai batu sendi kehidupan mereka, dan ini memberi kontinuitas bagi kepribadian mereka. Dorongan ini sebagai arah yang membimbing semua segi kehidupan seseorang menuju suatu tujuan serta memberikan orang itu suatu alasan untuk hidup. Nilai-nilai (bersama dengan tujuan-tujuan) sangat penting bagi perkembangan suatu filsafat hidup yang mempersatukan. Dan nilai-nilai itu akan kuat apabila suara hati berperan pada perasaan kewajiban dan tanggung jawab kepada diri sendiri dan kepada orang lain dan mungkin berakar dalam

nilai-nilai agama atau nilai-nilai etis dalam suatu filsafat hidup yang mempersatukan.²⁶

Dari kriteria kematangan kepribadian yang diungkapkan Allport di atas, dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki kematangan kepribadian yaitu orang yang memiliki perluasan perasaan diri, menciptakan hubungan diri yang hangat dengan orang lain, memiliki rasa keamanan emosional, memiliki persepsi realistis yang objektif, memiliki ketrampilan-ketrampilan dalam melaksanakan tugas, mampu memahami diri sendiri dan memiliki filsafat hidup yang mempersatukan.

Selain itu Allport (dalam Alwisol) mengemukakan bahwa pribadi yang masak atau matang itu pada pokoknya harus memiliki 3 hal sebagai berikut:

a. Perluasan diri (*Extension of self*)

Kemampuan untuk berpartisipasi dan menyenangi rentang aktivitas yang luas, kemampuan mengidentifikasi diri dan interestnya terhadap orang lain dan sebaliknya. Hal ini ditandai dengan perasaan egoisme yang berkurang dan tumbuhnya ikut memiliki. Selain itu berkembang ego ideal yang menggambarkan bagaimana wujud ego sendiri di masa yang akan datang. Dan yang paling penting dari *extension of self* adalah proyeksi ke masa depan yaitu kemampuan masuk ke masa depan, merencanakan dan mengharapkan (*Planning Hoping*).

b. Objektifikasi diri (*Self objectification*)

Kemampuan untuk mengetahui diri sendiri dan orang lain secara objektif yang ditandai kemampuan untuk mempunyai wawasan (*self insight*)

²⁶ Duane Schultz. 1991. *Psikologi Pertumbuhan, Model-Model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius. hal. 30-36

dan (*sense of humor*) yang menjadikan dirinya sendiri sebagai sasaran, dan mempertahankan hubungan positif dengan dirinya sendiri serta objek yang disenangi. Hal ini ditandai dengan tidak marahnya bila dirinya di kritik dan selalu introspeksi diri. Dalam artian bahwa individu dapat menerima kritikan-kritikan dari orang lain dan menanamkan pada dirinya sehingga individu memiliki kebijaksanaan.

c. Filsafat hidup (*unfying philosophy of life*)

Memiliki filsafat hidup tertentu tanpa mengucapkan dan merumuskan. Hal ini merupakan latar belakang yang mendasari segala sesuatu yang dikerjakan yang memberinya arti dan tujuan. Dia mengetahui kedudukannya dalam bermasyarakat, bagaimana seharusnya dia bertingkah laku dalam kedudukan tersebut. Dia selalu berusaha mencari jalan sendiri menuju sasaran yang telah dihilangkan, tidak mudah terpengaruh dan dapat berpendapat serta sikap yang jelas dan tegas.²⁷

Menurut Erik Ericson (dalam Kartono Kartini) menjelaskan ciri-ciri kematangan pribadi sebagai berikut:

- a. Memiliki organisasi usaha yang efektif untuk mencapai tujuan hidupnya.
- b. Dapat menerima realitas dunia secara tepat.
- c. Memiliki integritas karakter, dalam pengertian yang etis, serius, bertanggung jawab, toleran, mandiri.

²⁷ Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press. Hal. 275

- d. Memiliki hubungan interpersonal dan intrapersonal yang baik, tidak egoistis, kurang atau tidak mencurigai orang lain, dan mampu mempertahankan diri sendiri.²⁸

Abraham Maslow dalam (tulisanannya "*Holistic Dynamic Theory*") (dalam Kartono Kartini) mengemukakan bahwa kematangan pribadi mengenai teori organismik, yaitu:

1. *Self actualization*, memiliki kemampuan efisiensi dalam menerima realitas. Bahwa individu mempunyai relasi yang baik dengan lingkungannya dan tidak takut pada hal-hal yang belum pernah dialami.
2. Mampu menerima diri sendiri, orang lain tanpa kebencian atau rasa malu.
3. Memiliki spontanitas dalam mengapresir dunia dan kebudayaan.
4. Tidak egois, perhatian dan memiliki usaha untuk memecahkan masalah dengan cara yang aktif. Bersifat ulet dan tabah pada tugasnya.
5. Sanggup bebas dan mandiri terhadap lingkungan dan kebudayaan.
6. Mempunyai kesegaran apresiasi yang kontinue terhadap sesama manusia dan tidak bersikap stereotipis. Ia mempunyai spontanitas dan respon yang sehat terhadap pengalaman-pengalaman baru.
7. Mempunyai rasa sosial yang dalam dan kesanggupan identifikasi. Memiliki afeksi, simpati, menaruh belas kasih terhadap sesama makhluk di dunia.
8. Mempunyai relasi sosial yang selektif.
9. Memiliki struktur karakter, nilai-nilai dan sikap yang demokratis dan menghargai orang lain.

²⁸ Kartono Kartini. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju. hal 133

10. Mempunyai kepastian etis, dapat membedakan tujuan dengan sarana. Dia berpegang teguh pada tujuan akhir yang hendak di capai.
11. Mempunyai kesadaran humor yang filsafi, tidak mempunyai sikap permusuhan dan memiliki kesanggupan untuk bersenda gurau dalam batas-batas tertentu.
12. Kreatif, mempunyai kesanggupan-kesanggupan yang tidak terbatas untuk menciptakan pikiran-pikiran dan aktifitas baru yang berguna dan bermanfaat.²⁹

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Kepribadian

Matangnya kepribadian seseorang terbentuk oleh adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan kepribadian menurut Scneiders sebagai berikut:

1. Kondisi fisik, meliputi hereditas, keadaan fisik, saraf-saraf, kelenjar-kelenjar, sistem otot, kesehatan, penyakit dan lain-lain.
2. Perkembangan dan kematangan, khususnya kematangan intelektual, sosial, moral dan emosional.
3. Faktor-faktor psikologis, meliputi pengalaman, belajar pengkondisian, frustrasi dan lain-lain.
4. Kondisi lingkungan, khususnya rumah, keluarga dan sekolah.
5. Faktor budaya, meliputi adat.³⁰

²⁹ Kartono Kartini. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju. hal. 134-136

³⁰ Sceneiders, A.A. 1964. *Personal Adjustment And Mental Health*. New York: Holt, Rinehart & Winston. hal. 122

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa kematangan kepribadian merupakan pengaruh hasil dari kondisi fisik, perkembangan dari kematangan lainnya seperti kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosional, dipengaruhi oleh faktor psikologis dan belajar, kondisi lingkungan serta budaya masyarakat. Semua hal itu secara bersama-sama akan mempengaruhi tercapainya kematangan kepribadian pada diri individu.

5. Pandangan Islam dalam Kematangan kepribadian

Dalam agama islam kematangan kepribadian seseorang ditunjukkan oleh perilaku-perilaku yang baik terhadap lingkungan sekitar, yang telah menjadi sebuah tuntunan sebagai manusia dengan manusia dalam bermasyarakat. Perilaku-perilaku tersebut dijelaskan dalam surat Al-Furqon ayat 72, yang berbunyi:

وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ وَإِذَا مَرُّوا بِاللَّغْوِ مَرُّوا كِرَامًا

Artinya:

Dan orang-orang yang memberikan kesaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya. (QS. Al-Furqon: 72)³¹

Bahwa kematangan kepribadian digambarkan oleh seorang muslim yang baik. Muslim yang baik akan selalu memberikan kesaksian dan ucapan serta perilaku yang jujur dan bermanfaat bagi orang lain.

Kemudian dalam ayat selanjutnya menjelaskan bahwa sikap seseorang yang berkepribadian matang terhadap lingkungan, yaitu mereka berjalan di muka

³¹ Departemen Agama.1980. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. hal. 569

bumi dengan rendah hati, dan ketika bertemu dengan orang lain mengucapkan salam dan menghindari perilaku-perilaku yang merugikan atau yang tidak berfaedah bagi orang lain. Dijelaskan dalam QS. Yunus: 72, yang berbunyi:

فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَمَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَأُمِرْتُ أَنْ
أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya:

Jika kamu berpaling (dari peringatanku), aku tidak meminta upah sedikitpun darimu. Upahku tidak lain hanyalah dari Allah belaka, dan aku di suruh supaya aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepadanya). (QS. Yunus: 72)³²

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa kepribadian yang matang dalam islam digambarkan dengan rasa rendah diri dan tahu diri, sehingga tidak berperilaku yang arogan atau sombong dengan orang lain.

Kemudian ditunjukkan pada QS. Al-A'raf: 126, yang berbunyi:

وَمَا تَنْقِمُ مِنَّا إِلَّا أَنْ ءَامَنَّا بِآيَاتِ رَبِّنَا لَمَّا جَاءَتْنَا رَبَّنَا أَفْرِغْ
عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ

Artinya:

Dan kamu tidak membalas dendam dengan menyiksa kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami. (mereka berdo'a): ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu).(QS. Al-A'raf: 126)³³

Dalam ayat tersebut menjelaskan secara jelas bahwa seorang muslim yang matang kepribadiannya menunjukkan perilaku yang tidak membalas dendam kecuali dengan memaafkan dan menghukum dengan adil.

³² Departemen Agama.1980. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. hal. 569

³³ Departemen Agama.1980. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. hal. 240

Kalau kita renungkan lebih mendalam, bahwa penuturan yang dalam ayat-ayat tersebut bersangkutan dengan rasa kemanusiaan yang amat tinggi dari kaum beriman. Seperti yang dijelaskan oleh Nurcholish Majdid bahwa rasa kemanusiaan itu ditunjukkan perilaku tidak sombong meskipun dengan orang bodoh sekalipun. Dan juga menghindari sikap berlebihan, seperti gaya hidup yang *konsumerisme* dan *demonstration effect*, karena hal itu mengundang persoalan sosial.³⁴

Dapat disimpulkan bahwa kematangan kepribadian dalam islam dapat terlihat oleh sikap tidak sombong, memiliki rasa rendah diri dan tahu diri, memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan, serta menghindari sikap berlebihan sehingga mereka mampu bercermin diri atau merenungkan segala kekurangan dan kelebihan yang ia miliki, dan dalam urusan pribadi mereka berserah diri kepada sang pencipta. Sehingga dalam bertindak atau bertingkah laku mereka tidak grusa-grusa baik dalam semua urusan-urusan atau menghadapi masalah.

C. PENYESUAIAN DIRI

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Dari segi bahasa penyesuaian adalah kata yang menunjukkan keakraban, pendekatan dan kesatuan kata. Mustafa mendefinisikan penyesuaian diri dalam ilmu jiwa adalah proses dinamika yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku

³⁴ Nurcholish Majdid. 1995. *Menuju Pintu-Pintu Tuhan*. Jakarta: Yayasan Paramadina. hal. 32

supaya terjadi hubungan yang dinamis antara dirinya dan lingkungannya.³⁵ Sedangkan menurut Hurlock, mendefinisikan istilah penyesuaian mengacu pada seberapa jauhnya kepribadian seseorang individu berfungsi secara efisien dalam masyarakat.³⁶

Gerungan memberikan dua pengertian penyesuaian diri yaitu *pertama*, bahwa penyesuaian diri adalah mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan atau penyesuaian diri autoplastis (*auto* berarti sendiri, *plastis* berarti *di bentuk*). *Kedua*, bahwa penyesuaian diri adalah mengubah sesuai dengan keadaan (keinginan) diri atau penyesuaian diri yang aloplastis (*alo* berarti *yang lain*).³⁷

Kartono (dalam kutipan Aziz Rachmat) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan usaha untuk menyesuaikan diri secara harmonis baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya. Penyesuaian diri juga diartikan sebagai sesuatu yang dialami individu dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis dan psikologis serta mendorong individu tertentu dan pada kondisi tertentu pula.³⁸

Chaplin (dalam Firmansyah) menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan variasi dalam kegiatan organisme untuk mengatasi suatu hambatan dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan sebagai usaha untuk menegakkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan.³⁹

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah berbagai macam cara yang dilakukan dalam merespon berbagai macam

³⁵ Fahmi Mustafa. 1982. *Penyesuaian Diri Pengertian Dan Peranannya Dalam Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Bulan Bintang. hal. 14

³⁶ Elizabeth B. Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak, jilid 2*. Jakarta: Erlangga. hal. 257

³⁷ Gerungan. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama. hal 55

³⁸ Rachmat Aziz. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Dan Perilaku Delikueni*. Yogyakarta: Tesis UGM. hal. 73

³⁹ Andry Firmansyah. Op-cit. hal. 13

hambatan yang harus dilewati yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku yang sesuai dengan keadaan lingkungan dan keadaan diri individu dalam memenuhi kebutuhan dirinya supaya terjadi hubungan yang dinamis antara dirinya dan lingkungannya.

Dalam diri sosial terjadi interaksi dengan orang lain di mana interaksi itu terjadi apabila orang saling mengenal antara yang satu dengan yang lain. Seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an surat Al Hujurat ayat 13, yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْۤا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. Al Hujurat :13)⁴⁰

2. Macam-macam Penyesuaian Diri

Pada dasarnya mengadakan hubungan dengan manusia lain mengandung suatu pengertian yang lebih luas, yaitu mengadakan hubungan dengan lingkungan. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik yaitu benda-benda yang konkrit dan lingkungan non fisik. Misalnya, ide, keyakinan dan falsafah yang terdapat di lingkungan individu.⁴¹ Woodworth (dalam Soetarno) menjelaskan bahwa pada dasarnya penyesuaian diri terdapat empat jenis hubungan antara individu dengan lingkungan, yaitu:

⁴⁰ Departemen Agama.1980. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. hal. 847

⁴¹ Soetarno. Op-cit. hal. 21

- 1) Individu bertentangan dengan lingkungan.
- 2) Individu memanfaatkan lingkungan.
- 3) Individu berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan.
- 4) Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan.⁴²

3. Bentuk-bentuk penyesuaian diri

Gunarsa Singgih mengungkapkan ada dua bentuk penyesuaian diri, yaitu:

- a) Penyesuaian bersifat adaptif atau adaptasi yaitu perubahan-perubahan dalam proses badani untuk menyesuaikan diri terhadap keadaan lingkungan. Bentuk penyesuaian diri ini lebih bersifat fisik.
- b) Penyesuaian bersifat adjustif yaitu suatu bentuk penyesuaian yang berhubungan dengan kehidupan psikis dan berhubungan dengan tingkah laku. Penyesuaian ini adalah penyesuaian dari tingkah laku tertentu terhadap lingkungan di mana di dalam lingkungan terdapat aturan-aturan atau norma-norma.⁴³

4. Aspek-aspek Penyesuaian diri

Menurut Fahmi Musthofa bahwa aspek-aspek penyesuaian diri mempunyai dua aspek, yaitu:

1. Aspek Penyesuaian Pribadi

Penyesuaian pribadi yaitu kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri untuk mencapai hubungan yang harmonis antara dirinya

⁴² Ibid. hal. 21

⁴³ Gunarsa Singgih. 1992. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia. hal. 51

dengan lingkungan sekitarnya. Mereka menyadari diri sendiri, kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya dan mampu bertindak secara obyektif sesuai dengan kondisi dirinya sendiri.

Keberhasilan penyesuaian pribadi ditandai dengan tidak adanya rasa benci, lari dari kenyataan atau tanggung jawab, dongkol, kecewa, atau tidak percaya pada kondisi dirinya. Sebaliknya kegagalan penyesuaian pribadi ditandai dengan keguncangan emosi, kecemasan, ketidakpuasan dan keluhan terhadap nasib yang dialaminya, akibatnya terdapat gap antara individu dengan tuntutan yang diharapkan oleh lingkungan. Gap inilah yang menjadi sumber terjadinya konflik yang kemudian terwujud dalam rasa takut dan kecemasan, sehingga untuk meredakannya individu harus melakukan penyesuaian diri.

Penyesuaian pribadi merupakan penyesuaian pada diri sendiri yang terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- a. Penyesuaian diri fisik dan emosi, yaitu penyesuaian yang melibatkan respon fisik dan emosional yang meliputi kematangan emosi dan kontrol emosi. Kematangan emosi yang di maksud adalah kemampuan individu dalam memahami dan menerima segala yang ada pada dirinya, sehingga individu mampu untuk mengadakan penyesuaian antara fisik dan emosinya, dan kontrol emosi merupakan tolak ukur bagi individu dalam menerima kondisi diri sehingga tidak berdampak pada kondisi fisik dan psikologis.
- b. Penyesuaian diri seksual, yaitu penyesuaian yang berhubungan dengan realitas seksual berdasarkan pada perbedaan jenis kelamin secara biologis,

dan psikologis berupa dorongan (impuls nafsu) atau hasrat untuk bisa menerima kondisi dirinya, karena apabila kondisi ini tidak dapat terpenuhi maka akan terjadi konflik yaitu berupa pertentangan antara dua atau lebih harapan yang diinginkan dengan keadaan yang sebenarnya. Jika dalam proses penyesuaian seksual mengalami hambatan dalam pencapaian tujuan yang diharapkan maka individu akan mengalami suatu keadaan yang di sebut dengan frustrasi. Frustrasi timbul sebagai akibat dari kekecewaan karena adanya kegagalan dalam pencapaian tujuan.

- c. Penyesuaian diri moral dan agama, penyesuaian moral yaitu penyesuaian individu berkemampuan untuk memenuhi norma atau nilai dan etika moralitas yang ada di lingkungan secara efektif, sehingga individu merasa tidak dikesampingkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan penyesuaian agama adalah penyesuaian terhadap nilai-nilai religius yang berlaku dalam kehidupan beragama yang di anut oleh individu bersangkutan. Antara moral dan agama saling berhubungan dan tidak bisa dipisahkan.

2. Aspek Penyesuaian Sosial

Aspek penyesuaian sosial yaitu proses saling mempengaruhi yang silih berganti dalam kehidupan bermasyarakat dan kemudian timbul di antara orang-orang tersebut suatu pola kebudayaan dan mereka bertingkah laku menurut sejumlah aturan, hukum, adat dan nilai-nilai yang mereka patuhi demi untuk mencapai penyelesaian bagi persoalan hidup. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan tersebut mencakup hubungan dengan masyarakat di

sekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman atau masyarakat luas secara umum.⁴⁴

Schneiders (dalam Zainun Mu'tadin) menjelaskan bahwa penyesuaian sosial merupakan penyesuaian diri yang melibatkan aspek khusus dari kelompok sosial yang meliputi aspek rumah, sekolah dan masyarakat.

a. Penyesuaian diri terhadap rumah dan keluarga.

Kriteria dari penyesuaian diri yang baik di dalam rumah dan keluarga, yaitu:

- a) Hubungan yang sehat antara anggota keluarga.
- b) Penerimaan terhadap otoritas orang tua.
- c) Kemampuan untuk bertanggung jawab dan menerima batasan-batasan dan larangan-larangan.
- d) Adanya usaha untuk membantu keluarga baik secara individu maupun kelompok.

b. Penyesuaian diri terhadap sekolah.

Kriteria dari penyesuaian diri terhadap sekolah yaitu:

- a) Perhatian, penerimaan, minat, dan partisipasi terhadap fungsi dan aktifitas di sekolah.
- b) Hubungan yang baik terhadap teman sekolah, guru, dan konselor.
- c) Bantuan terhadap sekolah untuk merealisasikan tujuan instrinsik dan ekstrinsik.

c. Penyesuaian diri terhadap masyarakat

Kriteria dari penyesuaian diri masyarakat meliputi:

⁴⁴ Musthofa Fahmi. 1982. *Penyesuaian Diri*. Jakarta: Bulan Bintang. hal. 38

- a) Mengenal dan menghormati orang lain serta mengembangkan sikap bersahabat.
- b) Mempunyai perhatian dan simpati terhadap kesejahteraan orang lain dengan berbuat kebaikan.
- c) Hormat terhadap nilai dan integrasi terhadap hukum, tradisi dan adat istiadat.⁴⁵

5. Kriteria Keberhasilan Penyesuaian Diri

Keberhasilan seseorang dapat menyesuaikan diri sangatlah penting karena sangat bermanfaat bagi individu. Salah satu manfaat dari penyesuaian diri adalah memungkinkan individu memahami kemampuan dan bakat pribadinya. Hal ini sangat membantu bagi individu untuk lebih sempurna dalam melakukan interaksi dan penentuan arah proses kehidupannya sehingga individu menyadari bahwa dia tidak hidup sendiri tetapi hidup bersama.⁴⁶

Kriteria penyesuaian diri merupakan standar normal atau ukuran yang digunakan untuk menentukan kualitas dan tingkatan dari penyesuaian diri maupun penyesuaian sosial untuk setiap individu. Jadi kualitas penyesuaian diri bisa di lihat dari terpenuhinya kriteria yang diungkapkan Schneiders berikut. Schneiders memberi kriteria-kriteria penyesuaian diri sebagai berikut:

1. Kriteria umum penyesuaian diri

Norma psikologis dapat menjadikan kriteria umum dari penyesuaian diri yang baik, artinya bahwa respon adjustif dapat di nilai sebagai baik atau

⁴⁵ Zainun Mu'tadin. 2002. *Penyesuaian Diri Remaja*. Jakarta. <http://www.e-psikologi.com/zainun.htm>

⁴⁶ Moh. Ali S. 2000. *Mengenal Diri: Tuntunan Islam Dalam Memahami Jiwa, Watak, Dan Kepribadian Anda*. Jakarta: Lentera. Hal. 27

buruk, sehat atau tidak sehat dengan cara membandingkan dengan tampilan hakiki dan hak-hak serta kewajiban sesama manusia, juga kepada Tuhannya.

2. Kriteria khusus penyesuaian diri

a. Pengetahuan diri (*self knowledge*) dan (*self insight*)

Untuk mengatasi konflik dan frustrasi serta untuk menghadapi masalah secara efektif dengan mengetahui kemampuan dan keterbatasan diri sendiri. Dengan mengetahui kelemahan diri sendiri, maka seseorang akan dapat meminimalisir atau mengeliminasi pengaruh kekurangan diri pada penyesuaian sehari-hari. *Self insight* berarti kesadaran dan perspektif terhadap motivasi mendasar seseorang serta keberadaan dan fungsi khas seseorang dan mekanisme serta kebiasaan.

b. Objektivitas diri pada penerimaan diri

Pengetahuan yang cukup terhadap diri sendiri secara tidak langsung menunjukkan sikap objektif terhadap karakteristik personal seseorang dan kekurangan-kekurangan seseorang. Objektivitas diri membawa individu menjadi penerimaan diri. Penerimaan diri didasarkan pada pengetahuan objektif terhadap diri, tetapi bukan berarti suatu pengampunan diri atas kesalahan.

c. Kontrol diri dan pengembangan diri

Kontrol diri adalah arahan dan regulasi personal terhadap impuls-impuls, pikiran serta kebiasaan, emosi, perilaku, dan sikap dalam cita-cita maupun prinsip yang diharapkan oleh diri pribadi juga oleh hukum dan masyarakat. Orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu

melakukan kontrol terhadap respon-respon diri tanpa menjadi rigid, mampu beradaptasi tanpa menjadi impulsif.

d. Integrasi personal

Perkembangan personal dan kesadaran diri memuncak pada integritas personal yang merupakan salah satu karakteristik yang paling signifikan pada seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang baik. Hal ini merupakan ukuran terbaik dalam menentukan level penyesuaian.

e. Tujuan yang terdefinisi dengan baik

Orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik akan mampu mendefinisikan tujuan-tujuan yang ingin di capai.

f. Perspektif yang adekuat, skala ini merupakan filosofi hidup

Skala ini tidak sekedar memberikan kontribusi formulasi tujuan dan cita-cita tetapi penting dalam mencapai integritas personal. Skala ini menunjukkan suatu kumpulan cita-cita, kepercayaan, keyakinan dan prinsip-prinsip yang menuntun seseorang dalam perspektif terhadap realitas serta dalam perilaku sosial, moral dan religius.

g. Rasa humor

Humor dan kebahagiaan merupakan dua hal yang cukup dekat. Kekurangan rasa humor dan ketidak-bahagiaaan berkorelasi dengan individu yang bermasalah.

h. Rasa tanggung jawab

Orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik akan menikmati semangat hidup dan tetap mampu menerima tanggung jawab. Tanggung

jawab merupakan aspek yang esensial dari kematangan yaitu suatu kualitas yang dibutuhkan untuk penyesuaian.

i. Kematangan respon

Merupakan kriteria inti dari penyesuaian diri yang efektif. Kematangan yang di maksudkan hanya secara fisik tetapi sosial, emosional, dan moral serta religi.

j. Perkembangan kebiasaan yang bermanfaat

Banyak dari penyesuaian diri sehari-hari dipengaruhi melalui perilaku yang menjadi kebiasaan. Kebiasaan merupakan hal penting bagi kualitas suatu efisiensi mental dan fisik dalam penyesuaian diri.

k. Kemampuan beradaptasi

Adalah kemampuan untuk berubah. Elastisitas diperlukan untuk tetap dapat mengikuti jaman yang secara konstan mengalami perubahan.

l. Bebas dari ketidak-mampuan respon dan respon yang tidak adekuat

Individu mampu menghadirkan respon yang adekuat dan tidak merugikan dirinya sendiri.⁴⁷

Menurut Adler (dalam Agustiani), bahwa untuk mencapai kesuksesan dan berhasil menyesuaikan diri adalah memiliki peranan yang besar dari perasaan diri. Dan tuntutan untuk sukses sebagai manusia di lingkungan berasal dari inferiority, gaya hidup, minat sosial.

1) Inferiority

Merupakan perasaan yang kompleks tentang perasaan rendah diri yang berasal dari pertahanan diri individu, akibatnya perbuatan dan ketidakmampuan untuk

⁴⁷ Schneiders, A.A. 1964. *Personal Adjustment And Mental Health*. New York: Holt, Rinehart & Winston. hal. 74-85

bicara atau lebih spesifik seperti secara fisik kurang tangkas, kurang tinggi atau kurang terampil secara akademik.

2) Gaya hidup

Gaya hidup mencerminkan kepribadian seseorang. Jika individu mengerti tujuan hidup seseorang, maka dia akan mengerti arah yang akan ia ambil, dan hal itu merupakan kepribadian dari individu yang bersangkutan.

3) Minat sosial

Minat sosial melibatkan perasaan adanya bersama dengan orang lain, rasa bersama dan memiliki lingkungan. Minat sosial merupakan potensi yang dimiliki individu, tetapi individu yang berbeda akan mengaktualisasikannya pada tingkatan yang berbeda pula.⁴⁸

Penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Amy Strage dan Tamara Swanson Brandt dari San Jose University (1999) (dalam Firmansyah), bahwa kriteria penyesuaian diri ditunjukkan dengan perilaku-perilaku sebagai berikut:

a. Communion (kelekatan dengan orang lain)

Remaja yang sehat tidak hanya memiliki kemampuan untuk berhasil secara individu tetapi juga kemampuan untuk mempertahankan *attachment* yang memuaskan dan sehat dengan orang lain.

b. Persistence (kemampuan bertahan)

Hal ini menunjukkan bagaimana siswa bertahan dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan.

c. Teacher Rapport (hubungan dengan guru)

⁴⁸ Hendriati Agustiani. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama. hal. 148

Hal ini menunjukkan bagaimana siswa memperlakukan guru sebagai salah satu sumber pengetahuan dibandingkan sebagai ancaman. Hal ini mempengaruhi bagaimana siswa berinteraksi dengan gurunya.

d. Social confidence (hubungan dengan lingkungan sosial)

Hal ini menggambarkan bagaimana hubungan siswa dengan orang di sekitarnya, menyangkut guru, teman seangkatan, kakak dan adik kelas.

e. Internal Locus of Control (kontrol diri yang berasal dari diri sendiri)

Merupakan kepercayaan bahwa diri sendiri terdapat hal yang mengontrol hampir semua aspek kehidupan manusia. Hal ini mempengaruhi tingkah laku orang tersebut.

f. Incremental Scale (skala kemampuan individu)

Menggambarkan kemampuan manusia tidak stabil dan dapat di kontrol sehingga dapat dikembangkan. Kemampuan manusia dapat ditingkatkan ke arah yang lebih baik dan kegagalan bukan merupakan akhir segalanya dan manusia harus berusaha lebih keras.

g. Peer Rapport (hubungan dengan teman sebaya)

Peer merupakan kumpulan orang-orang yang seusia yang berfungsi sebagai pertandingan sosial dan sumber informasi di luar keluarga. Dalam berhubungan peer ini, seseorang dapat mengembangkan pengetahuan serta ketrampilan sosialnya.⁴⁹

⁴⁹ Firmansyah. 2007. *Hubungan Antara Tingkat Penyesuaian Diri Terhadap Sekolah Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa MAN Insan Cendekia Serpong*. (skripsi tidak diterbitkan). Surabaya: Universitas Airlangga.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Cara penyesuaian diri seseorang adalah hasil dari latihan-latihan atau pelajaran-pelajaran yang telah dilakukan, baik sengaja maupun tidak di sengaja.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu:

1. Penyesuaian diri dipengaruhi oleh hal-hal yang di peroleh dari kelahiran.

Bahwa sifat dasar manusia yang negatif dipengaruhi dan terpengaruh oleh lingkungan yang membentuk sifat dasar tersebut menjadi positif, meskipun hal tersebut sulit terjadi.

2. Penyesuaian diri dan kebutuhan-kebutuhan pribadi.

Bahwa kebutuhan dan tingkah laku mempunyai hubungan diantaranya bahwa cara memperlihatkan tingkah laku atas dasar kebutuhan yang secara relatif sama, akan mungkin berbeda-beda yang disebabkan oleh mekanisme seperti persepsi seseorang terhadap kebutuhan sehingga akan mempengaruhi cara menyesuaikan diri terhadap tujuan dan objeknya.

3. Penyesuaian diri dan pembentukan kebiasaan

Artinya bahwa setiap individu memiliki keinginan dan kepuasan. Untuk dapat menyesuaikan diri maka dia dapat menunda keinginan atau memisahkan keinginan dan kepuasan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hubungan antara kepuasan dan keinginan pada setiap individu yang berbeda ini hendaknya ditanamkan sejak usia dini karena kebiasaan-kebiasaan tersebut akan tumbuh dan sendirinya.⁵⁰

Menurut Agustiani bahwa penyesuaian sosial individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

⁵⁰ Gunarsa Singgih. 1992. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia. hal. 56

- 1) Faktor kondisi fisik, meliputi faktor keturunan, kesehatan, bentuk tubuh dan lain-lain yang berhubungan dengan fisik.
- 2) Faktor perkembangan dan kematangan, meliputi perkembangan intelektual, sosial, moral, dan kematangan emosional.
- 3) Faktor psikologis, yaitu faktor-faktor pengalaman individu, frustrasi dan konflik yang di alami dan kondisi-kondisi psikologis seseorang dalam penyesuaian diri.
- 4) Faktor lingkungan, yaitu kondisi yang ada pada lingkungan, seperti kondisi keluarga, rumah dan sebagainya.
- 5) Faktor budaya, termasuk adat istiadat dan agama yang turut mempengaruhi penyesuaian diri seseorang.⁵¹

D. REMAJA

1. Pengertian Remaja

Remaja atau *adolescene* berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh atau menjadi tumbuh dewasa. Istilah ini mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.⁵² Piaget (dalam Syamsu Yusuf) mendefinisikan remaja secara psikologis, masa remaja adalah usia di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, dia tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam tingkatan yang sama sekurang-

⁵¹ Hendriati Agustiani. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama. hal 147

⁵² Elizabeth B Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan; Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. edisi kelima, Jakarta: Erlangga. hal. 206

kurangnya dalam masalah hak, integrasi masyarakat, mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber.⁵³

Melly mendefinisikan remaja adalah pemuda pemudi yang berada pada masa perkembangan yang di sebut masa adolesensi (masa remaja masa menuju kedewasaan). Masa ini merupakan taraf perkembangan dalam kehidupan manusia, di mana seseorang sudah tidak dapat di sebut anak kecil lagi, tetapi juga belum dikatakan dewasa. Dari sudut kronologis pembatasan yang relatif flexibel, masa remaja yaitu sekitar umur 12 sampai 21 tahun.⁵⁴

WHO memberikan definisi remaja lebih konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan 3 kriteria yaitu biologis, psikologis dan sosial ekonomi.

Remaja adalah suatu masa di mana:

1. Individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai mencapai kematangan seksual.
2. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Menjadi peralihan ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada yang relatif mandiri.
3. Menjadi peralihan ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada yang relatif mandiri.⁵⁵

Istilah remaja dalam islam tidak dikatakan secara transparan, tetapi dikatakan dengan "Alfiyatu" atau "Fityatun" yang artinya orang muda.⁵⁶

⁵³ Syamsu Yusuf. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya. hal. 184

⁵⁴ Rifa'i Sulastri Melly. 1987. *Psikologi Perkembangan Remaja Dari Segi Kehidupan Sosial*. Jakarta: Bina Aksara. hal. 1

⁵⁵ Sarlito Wirawan Sarwono. 1991. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers. hal. 9

⁵⁶ Zakiah Darajat. 1994. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama. hal. 10

Terdapat pula kata baligh yang menunjukkan seseorang tidak kanak-kanak lagi, istilah tersebut terkandung dalam Q.S An Nur ayat 59 yang berbunyi:

وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا كَمَا اسْتَأْذَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ
كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya:

Dan apabila anak-anakmu Telah sampai umur baligh, Maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S An Nur : 59)⁵⁷

Pada ayat tersebut terdapat istilah baligh. Kata baligh dalam hukum islam digunakan kehidupan sehari-hari atau dengan kata lain terhadap mereka yang telah baligh dan berakal, berlakulah seluruh ketentuan hukum islam. Dalam islam seorang manusia bila telah akil baligh, telah bertanggung jawab atas setiap pertumbuhannya. Jika ia berbuat baik akan mendapat pahala dan apabila melakukan perbuatan tidak baik akan berdosa.

Berdasarkan definisi di atas, disimpulkan bahwa remaja adalah masa di mana seseorang mengalami perubahan biologis, psikologis dan sosial ekonomi menuju kedewasaan, kronologis pembatasan masa remaja umur 12 sampai 21 tahun.

2. Tugas-tugas Perkembangan Remaja

Rahmawati menjelaskan bahwa masa remaja ditandai dengan terjadinya berbagai proses perkembangan yang secara global meliputi perkembangan jasmani dan rohani. Perkembangan jasmani terlihat dari perubahan-perubahan

⁵⁷ Departemen Agama. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Hal. 554

tubuh dari kecil menjadi besar sedangkan rohani tampak dari emosi, sikap dan intelektual.⁵⁸

Menurut Hurlock (dalam Monks) perkembangan yang dialami remaja adalah *pertama*, Perkembangan fisik, mengarah pada pencapaian bentuk-bentuk badan orang dewasa. Perkembangan fisik terlihat dari perubahan tinggi badan, bentuk badan dan berkembangnya otot-otot tubuh. *Ke dua*, Perkembangan seksual ditandai dengan munculnya tanda-tanda kelamin primer dan sekunder. *Ke tiga*, Perkembangan heteroseksual, pada masa remaja mulai timbul rasa ketertarikan terhadap lawan jenis. *Ke empat*, Perkembangan emosional tidak stabil. *Ke lima*, Perkembangan kognisi. *Ke enam*, Perkembangan identitas diri.⁵⁹

Proses pembentukan identitas diri telah di mulai sejak kanak-kanak dan mencapai puncaknya pada masa remaja. Secara umum identitas diri adalah perasaan individualitas yang mantap di mana individu tidak tenggelam peran sosial yang dimainkan tetapi tetap dihayati sebagai diri pribadi sendiri.⁶⁰

Menurut Havighurst (dalam Panut Panuju) menyebutkan adanya sepuluh tugas-tugas perkembangan remaja yaitu:

1. Mencapai hubungan sosial yang matang dengan teman sebayanya.
2. Dapat menjalankan peranan-peranan sosial menurut jenis kelamin masing-masing.
3. Menerima realitas jasmaniah serta menggunakan se-efektif mungkin dengan perasaan puas.
4. Mencapai kebebasan emosional dari orang tua atau orang dewasa lainnya.

⁵⁸ Ade Rahmawati Siregar. 2006. Artikel: *Harga Diri Pada Remaja Obesitas*. Sumatera: USU Repositori. hal. 30

⁵⁹ Monks, K, Dkk. 1999. *Psikologi Perkembangan pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hal. 27

⁶⁰ *ibid.* hal. 28

5. Mencapai kebebasan ekonomi.
6. Memilih dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan.
7. Mempersiapkan diri untuk melakukan perkawinan dan rumah tangga.
8. Mengembangkan kecakapan intelektual.
9. Memerlihatkan tingkah laku yang secara sosial dapat di pertanggung jawabkan.
10. Memperoleh sejumlah norma-norma sebagai pedoman dalam tindakan-tindakannya dan sebagai pandangan hidup.⁶¹

3. Karakteristik Masa Remaja

Monks membagi remaja menjadi tiga kelompok usia tahap perkembangan yaitu *Pertama*, remaja awal (*Early Adolescence*), berada pada rentang usia 12 sampai 15 tahun, merupakan masa negatif. Individu merasa bingung, cemas, takut, dan gelisah. *Ke dua*, remaja pertengahan (*Medley Adolescence*), dengan rentang usia 15 sampai 18 tahun. Pada masa ini individu menginginkan sesuatu dan mencari-cari sesuatu. Pada masa remaja ini memikirkan konsep diri dan konsep dirinya relatif stabil. *Ke tiga*, remaja akhir (*Late Adolescence*), berkisar pada usia 18 sampai 21 tahun. Pada masa ini individu mulai merasa stabil. Mulai mengenal dirinya, mulai memahami arah hidup, dan menyadari tujuan hidupnya. Dan mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola hidup jelas.⁶²

Adapun ciri-ciri remaja, dijelaskan sebagai berikut:

1. Masa remaja sebagai periode yang penting.

⁶¹ Panut Panuju & Ida Umami. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana. Hal. 23

⁶² Monks, K, Dkk. 1999. *Psikologi Perkembangan pengantar dalam berbagai bagiannya*. Diterjemahkan oleh: Siti Rahayu Haditomo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 50

Di anggap periode penting karena fisik dan akibat psikologis. Perkembangan fisik yang cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat, terutama pada awal remaja. Semua perkembangan ini menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru.

2. Masa remaja sebagai periode peralihan.

Dalam periode peralihan, status individu tidaklah jelas dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan. Pada masa ini remaja bukan lagi sebagai anak dan bukan juga orang dewasa. Tetapi ketidak-jelasan ini menguntungkan karena status memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang sesuai bagi dirinya.

3. Masa remaja sebagai periode perubahan.

Ada lima perubahan yang dialami oleh remaja:

- a) Meningkatnya emosi.
- b) Perubahan tubuh minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial.
- c) Remaja selalu merasa ditimbuni banyak masalah.
- d) Dengan berubahnya minat dan pola maka nilai-nilai berubah.
- e) Sebagian remaja bersikap ambivalen terhadap perubahan.

4. Masa remaja sebagai masa bermasalah.

Ada dua hal yang menyebabkan kesulitan mengatasi baik pria maupun wanita, yaitu:

- a) Sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orang tua dan guru sehingga banyak remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah.

b) Karena para remaja merasa diri mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri dan menolak bantuan dari orang tua dan guru.

5. Masa remaja sebagai masa mencari identitas.

Masa mencari identitas diri seperti usaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa perannya dalam masyarakat. Pencarian identitas ini mempengaruhi perilaku remaja.

6. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan.

Anggapan stereotipe budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi, tidak dapat di percaya, dan cenderung merusak dan berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja normal.

7. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik.

Remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca merah jambu. Ia melihat dirinya dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistis hanya bagi dirinya, juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan meningginya emosi yang merupakan ciri awal masa remaja.

8. Masa remaja sebagai masa ambang masa dewasa.

Dengan semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotipe belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata tidak cukup. Oleh karena itu remaja

mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status orang dewasa seperti merokok, minum-minuman keras dan obat-obatan. Mereka berharap perilaku ini memberikan citra yang mereka inginkan.⁶³

E. Pengaruh Kematangan Pribadi Terhadap Penyesuaian Diri Remaja

Kepribadian anak berkembang sesuai dengan jenjang yang dilalui dalam perkembangannya, begitu juga dengan kematangan pribadi remaja. Kondisi yang menunjang persistensi (kematangan) kepribadian yaitu tidak terlepas dari bawaan, pendidikan anak, memainkan peran, lingkungan sosial, seleksi dalam lingkungan sosial.⁶⁴

Penyesuaian diri dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang ada di dalam maupun luar diri individu. Oleh karena itu apabila seorang individu dapat mengatur kehidupannya maka akan dapat menyesuaikan diri secara baik dan dapat terus belajar menyesuaikan diri sesuai dengan pengalaman-pengalaman yang diperolehnya.⁶⁵

Ahmad Fauzi mengemukakan bahwa dirilah yang mengubah dirinya sendiri untuk dapat menyesuaikan dengan keadaan luar. Bukan lingkungan yang harus di ubah, tetapi diri pribadi yang harus di ubah dan berusaha menyesuaikan dengan lingkungan.⁶⁶ Dari penjelasan ini terlihat jelas bahwa diri pribadi yang berkembang sendiri sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Dan kematangan pribadi pada remaja akan berjalan sesuai dengan potensi remaja

⁶³ Elizabeth B Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan; Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. edisi kelima*. Jakarta: Erlangga. hal. 207-209

⁶⁴ Wasti Soemanto. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hal. 57

⁶⁵ Powell. D. H. 1983. *Understanding Human Adjustment*. USA: Litle, Brown & Compani

⁶⁶ Ahmad Fauzi. 1997. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. hal 115

sendiri. Kemudian dengan kematangan pribadi remaja dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Pada waktu seseorang dilahirkan, ia tetap mempunyai ciri-ciri khusus, telah mempunyai potensi, ketentuan-ketentuan, predisposisi, bakat, bentuk dan semacamnya yang akan berkembang dengan sendirinya. Lingkungan hanya mewarnai, tidak ikut membentuk atau mengarahkan gerak aktualisasi potensi.⁶⁷

Menurut Gordon Allport, bahwa kepribadian adalah kesatuan organisasi yang dinamis sifatnya dari sistem psikofisis individu yang menentukan kemampuan penyesuaian diri yang unik sifatnya terhadap lingkungannya.⁶⁸

Jiwa dan raga manusia merupakan suatu sistem yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, keduanya selalu terjadi interaksi dalam mengarahkan tingkah laku dan memiliki arti yang khas atau unik bahwa setiap individu memiliki kepribadian sendiri. Dan penyesuaian diri yang bersifat unik mempunyai ciri-ciri tersendiri dan tidak ada yang menamainya. Dan setiap kepribadian individu akan memiliki penyesuaian diri yang berbeda pula.⁶⁹

Ketika diri berkembang, maka diri meluas menjangkau banyak orang atau benda. Diri hanya berpusat pada individu, kemudian ketika lingkaran pengalaman bertumbuh maka diri bertambah luas meliputi nilai-nilai dan cita-cita yang abstrak. Dengan kata lain bahwa ketika orang menjadi matang, dia mengembangkan perhatian-perhatian di luar diri. Dan tidak cukup dengan hanya berinteraksi dengan sesuatu atau seseorang di luar diri. Orang harus menjadi partisipan langsung dan penuh. Allport (dalam Ahmadi Fauzi) menamakan hal ini, partisipasi otentik yang dilakukan oleh orang dalam beberapa suasana yang

⁶⁷ *Ibid.* hal. 115-116

⁶⁸ Kartini Kartono. 2005. *Teori kepribadian*. Bandung: Mandar Maju. hal. 11

⁶⁹ Ahmadi Fauzi. 1999. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka setia. hal 120

penting dari usaha manusia. Orang harus meluaskan diri kedalam aktivitas. Semakin orang terlibat sepenuhnya dengan berbagai aktifitas atau orang atau ide, maka semakin juga dia akan sehat secara psikologis.⁷⁰

Konsep diri merupakan inti pola kepribadian yang mempengaruhi bentuk berbagai sifat. Konsep diri positif, individu dapat menilai hubungan dengan orang secara tepat maka dapat menumbuhkan penyesuaian sosial yang baik. Sebaliknya apabila konsep individu negatif, anak tidak mampu mengembangkan perasaan dengan baik maka akan menumbuhkan penyesuaian pribadi yang buruk.⁷¹

Kehidupan pertemanan pada remaja merupakan pembentukan hubungan yang erat di antara teman-temannya yang sangat penting dari pada hubungan dengan yang lainnya. Remaja membutuhkan tempat untuk mencurahkan sesuatu yang tersimpan dalam hatinya, dari angan-angan, pemikiran dan perasaan. Ia juga mengungkapkan kepada teman-temannya secara bebas tentang rencananya, cita-citanya dan dorongan-dorongannya. Hal ini berarti individu telah menemukan telinga yang mau mendengarkan apa yang dikatakannya dan hati yang terbuka untuk bersatu dengannya.⁷²

Dengan di terima dari temannya akan membantu dirinya dalam penerimaan terhadap keadaan dirinya sendiri, ini sangat membantu diri individu dalam memahami pola-pola dan ciri-ciri yang menjadikan dirinya berbeda dari orang lain. Semakin mengerti ia akan dirinya maka individu akan semakin meningkat kebutuhannya untuk berusaha untuk menerima dirinya dan

⁷⁰ *Ibid.* hal. 125

⁷¹ Hendriati Agustiani. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama. hal 164

⁷² Zainun Mu'tadin. 2002. *Penyesuaian Diri Remaja*. Jakarta. [http: /www.e-psikologi.com/zainun.htm](http://www.e-psikologi.com/zainun.htm)

mengetahui kekuatan dan kelemahannya. Dengan demikian ia akan menemukan cara penyesuaian diri yang tepat sesuai dengan potensi yang dimilikinya.⁷³ Endah Mastuti mengemukakan bahwa lingkungan teman mempunyai pengaruh dalam perkembangan kepribadian.⁷⁴

Kepribadian di bentuk oleh temperamen dan lingkungan (terutama keluarga) yang terus menerus saling mempengaruhi. Dan jika kedua pengaruh itu harmonis maka, orang dapat mengharap perkembangan anak yang sehat, jika tidak harmonis maka masalah perilaku hampir pasti akan muncul, sehingga sampai tercapai kematangan pada diri remaja.⁷⁵ Lingkungan dapat membentuk pribadi seseorang, karena manusia hidup adalah manusia yang berfikir dan serba ingin tahu serta mencoba-coba terhadap segala apa yang tersedia di alam sekitarnya.⁷⁶

Tingkat kematangan (maturity) pada awalnya merupakan hasil dari adanya perubahan-perubahan tertentu dan penyesuaian struktural pada diri individu, seperti adanya kematangan jaringan-jaringan tubuh, otot, syaraf dan kelenjar. Kematangan terjadi pada aspek-aspek psikis, seperti: kemampuan berfikir, emosi, sosial, moral, dan kepribadian, religius diperlukan adanya latihan dan belajar tertentu.⁷⁷

Kematangan pribadi dan penyesuaian diri, keduanya saling mempengaruhi satu sama lain atau timbal balik. Dengan kematangan pribadi

⁷³ Zainun Mu'tadin. 2002. *Penyesuaian Diri Remaja*. Jakarta. <http://www.e-psikologi.com/zainun.htm>

⁷⁴ Endah Mastuti. 2005. *Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi dari IPIP) pada Mahasiswa Suku Jawa*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. hal. 30

⁷⁵ Ahmad Fauzi. Op-cit. Hal. 131

⁷⁶ Arie Asnaldi. 2008. *Keragaman Individu Dalam Kecakapan Dan Kepribadian*. Bandung. hal. 55

⁷⁷ *Ibid.* hal. 58

maka anak dapat melihat dirinya secara realistis, percaya diri, bertanggung jawab, yang kemudian anak dapat berinteraksi dengan lingkungan dengan baik, juga dapat mengkondisikan diri secara tepat. Begitu juga penyesuaian diri bahwa individu berinteraksi dengan lingkungan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat, mereka akan berusaha menyesuaikan sesuai dengan norma-norma yang berlaku pada lingkungan. Sehingga kematangan pribadi dengan penyesuaian anak dapat terbentuk. Akan tetapi apabila penyesuaian itu gagal berakibat pada frustrasi sehingga kematangan pribadi itu tidak terbentuk, begitu juga sebaliknya.

Dengan matangnya pribadi remaja, remaja akan dapat menyelesaikan setiap masalah yang dapat diterima apapun yang harus mereka terima. Kemudian remaja dapat menyesuaikan diri tanpa menghindari kenyataan. Tidak merasa adanya tekanan-tekanan yang dapat menimbulkan stres dan depresi pada remaja. Sehingga remaja mampu untuk berpikir, memberi alasan, berpendapat dan menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan di sekitar yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Sering dijumpai bahwa banyak perubahan pada diri seseorang sebagai tanda keremajaan, namun seringkali perubahan itu hanyalah merupakan perubahan dalam bentuk fisik dan jarang sekali yang berkaitan dengan cara berpikir remaja.

Hendriati mengungkapkan dari hasil penelitian, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profil perkembangan remaja dengan penyesuaian diri remaja. Upaya dalam meningkatkan penyesuaian diri remaja dapat dilakukan dengan melalui ditingkatkannya kemampuan remaja dalam 4 faktor yaitu faktor kemampuan menjalankan peran pria dan wanita dewasa, kemampuan

menyiapkan diri untuk karir ekonomi, kemampuan menjalankan komunikasi dengan orang tua, dan kemampuan untuk melakukan cara mengatur diri.⁷⁸

Kemampuan remaja dalam menjalankan peran sebagai pria dan wanita, bahwa remaja telah benar-benar mampu mengerjakan tugas dan kewajibannya sampai selesai tanpa di tunda-tunda, serta dapat menggunakan seluruh kemampuan, sehingga mampu mengukur kemampuannya dalam mengatur segala keperluannya.⁷⁹

Kemampuan menyiapkan diri untuk karir ekonomi, bahwa remaja mampu mengatur keperluan keluarga, memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan suatu perencanaan dan usaha dalam upaya untuk mencapai tingkat karir yang teratur yaitu perencanaan pada bidang studi. Dengan kemampuan diri untuk karir remaja akan lebih terampil dalam menghadapi karir ekonomi masa depan.⁸⁰

Kemampuan menjalankan komunikasi dengan orang tua, maka remaja dapat mengembangkan kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan orang lain, tidak meminta bantuan orang lain padahal dia mampu melakukannya sendiri, tidak menunjukkan kemarahan dan dapat menunjukkan tingkah laku yang menaruh perhatian terhadap lingkungan.⁸¹

Kemampuan untuk melakukan cara mengatur diri, bahwa remaja mampu mengekspresikan diri, menentukan prioritas dari berbagai kegiatan, mengatur kegiatan, sehingga remaja mampu untuk mengerjakan tugas-tugasnya dan kewajiban dengan sungguh-sungguh tanpa ditunda-tunda.⁸²

⁷⁸ Hendriati Agustiani. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama. hal 220

⁷⁹ *Ibid.* hal. 221

⁸⁰ *Ibid.* hal. 162

⁸¹ *Ibid.* hal. 214

⁸² *Ibid.* hal. 216

Anassay mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa remaja dengan tingkat kematangan pribadi yang tinggi, remaja dapat menilai dirinya sendiri berdasarkan pada sisi positif yang dimilikinya. Antara lain menilai bahwa penampilan mereka cukup menarik, harga diri, percaya diri dengan kelebihan dan kekurangannya, mampu menyesuaikan diri dengan mudah serta mengakui arti penting dari potensi tubuh.⁸³ Remaja yang memiliki kematangan pribadi, dia dapat memposisikan dirinya secara tepat. Remaja mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dapat menjaga harga diri, percaya diri, serta dapat mengendalikan diri dengan baik serta memiliki penyesuaian diri yang baik.

Newman & Newman (dalam Ieda Poernomo & Bernadette) menyebutkan tiga unsur pendukung kemampuan seseorang untuk bisa menyesuaikan diri dengan baik, yaitu dirinya sendiri, lingkungan dan situasi krisis dalam pengalaman hidupnya yang sangat membekas dalam dirinya. Pada unsur pribadi (diri sendiri) tercakup kemampuan untuk bisa merasa, berpikir, memberikan alasan, kemauan belajar, identifikasi, kesediaan menerima kenyataan, dan kemampuan memberikan respon sosial. Kemampuan tersebut didasari oleh tingkat kecerdasan yang dimiliki, temperamen, bakat, dan aspek genetika. Berdasarkan konsep tersebut maka proses penyesuaian diri bagi anggota masyarakat merupakan keterkaitan yang sangat erat antara kondisi pribadi, situasi lingkungan dan kemampuan mengelola pengalaman.⁸⁴

Ieda Poernomo dan Bernadette mengungkapkan bahwa pada tingkat pribadi matang, individu tidak akan mudah terpengaruh atau terbawa suasana

⁸³ Anassay Sabli. 2008. *Hubungan Kematangan Pribadi Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Siswa*. (skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Malang.

⁸⁴ Ieda Poernomo & Bernadette N. *Manusia Indonesia Abad 21 Yang Berkualitas Tinggi Ditinjau Dari Sudut Pandang Psikologi*. Jakarta: Himpunan Psikologi Indonesia. Hal. 27

lingkungan. Dia tahu memilih yang benar, yang perlu, bermanfaat dan bisa dengan mudah membedakannya dari hal-hal yang bisa merugikan pribadi maupun lingkungannya. Pengalamannya berpadu dengan penalaran pikirnya, menghasilkan dialog yang terus menerus sebelum memutuskan sikap dan perilaku dengan kesadaran terhadap konsekuensinya, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan.⁸⁵

Dengan bekal kemampuan yang dimilikinya akan terjadi proses pengambil alihan norma di luar diri individu dan menjadi pengembangan nilai-nilai yang dijadikan pegangan dalam berperilaku (internalisasi) dalam berinteraksi dan mampu mempertahankan secara tangguh dalam berbagai kondisi dan situasi.⁸⁶

F. Hipotesa

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁸⁷ Pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel. Selain itu hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian.⁸⁸ Dan pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 12 fo windows.

⁸⁵ *Ibid.* Hal. 29

⁸⁶ *Ibid.* hal. 30

⁸⁷ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal. 64

⁸⁸ *Ibid.* hal. 66

Adapun jawaban sementara dalam penelitian yang akan dilaksanakan bahwa ada pengaruh kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri remaja siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Penelitian kuantitatif banyak di tuntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.⁸⁹ Menurut Creswel (dalam kutipan Asmadi Alsa) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang di analisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁹⁰

Teknik korelasi di pakai untuk menguraikan dan mengukur seberapa besar tingkat hubungan antara dua variabel atau peringkat data.⁹¹ Nazir menerangkan bahwa teknik korelasi yaitu peneliti derajat ketergantungan dalam hubungan-hubungan antar variabel dengan menggunakan koefisien korelasi.⁹²

Adapun manfaat dari rancangan penelitian antara lain sebagai kerangka operasional penelitian (blue print), menegaskan kedalaman (intensitas) dan keluasan (ekstensi) penelitian, memperkirakan kesulitan yang akan dihadapi dan rencana

⁸⁹ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hal. 10

⁹⁰ Asmadi Alsa. 2004. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 13

⁹¹ Ibid, hal. 20

⁹² Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. hal. 60

alternatif penyelesaiannya, dan mengetahui keterbatasan atau kelemahan hasil penelitian.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁹³ Menurut Sutrisno Hadi (dalam Arikunto) menjelaskan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.⁹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*). Identifikasi variabel bertujuan untuk mengidentifikasi variabel agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penggalan data dan analisis data. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat (Y) yang di pandang sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁵

Adapun identifikasi variabel dijabarkan sebagai berikut:

Variabel bebas (X): kematangan pribadi, sedangkan

Variabel terikatnya (Y): penyesuaian diri.

Pada penelitian ini variabel bebas yaitu kematangan pribadi di pandang sebagai penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat dan kematangan

⁹³ Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta. hal: 2

⁹⁴ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal. 94

⁹⁵ Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta. hal. 4

pribadi di pandang sebagai penyebab terjadinya perubahan penyesuaian diri pada remaja.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk pelaksanaan dalam mengukur suatu variabel. Menurut Hadi definisi operasional adalah sebagai pemberian arti batasan pada suatu konstruk atau variabel dengan cara memberikan rincian kegiatan yang harus dikerjakan peneliti untuk mengukur variabel tersebut.⁹⁶ Juga dijelaskan bahwa definisi operasional merupakan batasan suatu variabel dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan alat pengumpul data.⁹⁷

Adapun definisi operasional penelitian, yaitu:

- a) Kematangan pribadi adalah keadaan seseorang yang merupakan hasil akhir keselarasan antar fungsi-fungsi fisik dan psikis sebagai hasil pertumbuhan dan perkembangan, di mana individu dapat mengaktualisasikan dirinya dengan memanfaatkan secara penuh bakat, kapasitas-kapasitas, dan potensi yang ada pada dirinya.⁹⁸ Adapun indikator-indikator kematangan kepribadian tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Allport (dalam Duane Schultz), yaitu:
 - a. Memiliki perluasan perasaan diri.
 - b. Menciptakan hubungan diri yang hangat dengan orang lain.
 - c. Memiliki rasa keamanan emosional.
 - d. Memiliki persepsi realistis yang objektif.
 - e. Memiliki ketrampilan-ketrampilan dalam melaksanakan tugas-tugas.

⁹⁶ Hadi, S. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI. hal. 12

⁹⁷ Kerlinger. 2000. *Azas-azas behavioral*. Yogyakarta: UGM Press. hal. 51

⁹⁸ Bab II. hal. 13

- f. Mampu memahami diri sendiri.
 - g. Memiliki filsafat hidup yang mempersatukan.⁹⁹
- b) Penyesuaian diri adalah berbagai macam cara yang dilakukan individu dalam merespon berbagai macam hambatan yang harus dilewati yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku yang sesuai dengan keadaan lingkungan dan keadaan diri individu dalam memenuhi kebutuhan dirinya supaya terjadi hubungan yang dinamis antara dirinya dan lingkungannya.¹⁰⁰ Adapun indikator-indikator penyesuaian diri ditunjukkan dengan perilaku-perilaku sebagai berikut:
- h. Communion (kelekatan dengan orang lain).
 - i. Persistence (kemampuan bertahan).
 - j. Teacher Rapport (hubungan dengan guru).
 - k. Social confidence (hubungan dengan lingkungan sosial).
 - l. Internal Locus of Control (kontrol diri yang berasal dari diri sendiri).
 - m. Incremental Scale (skala kemampuan individu).
 - n. Peer Rapport (hubungan dengan teman sebaya).¹⁰¹
- c) Remaja adalah seseorang yang mengalami perubahan biologis, psikologis dan sosial ekonomi menuju kedewasaan, kronologis pembatasan masa remaja yaitu umur 12 sampai 21 tahun.¹⁰²

D. Populasi dan Sampel

- a) Populasi

⁹⁹ Bab II. hal. 15

¹⁰⁰ Bab II. hal. 27

¹⁰¹ Bab II. hal. 37

¹⁰² Bab II. hal. 40

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.¹⁰³ Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁰⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek atau subjek yang di teliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari yaitu kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 699 siswa, yaitu 195 siswa kelas X, 230 siswa kelas XI, dan 274 siswa kelas XII.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰⁵ Sedangkan Sugiyono memberi penjelasan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan sampel yang di ambil dari populasi harus representatif (mewakili).¹⁰⁶

Dalam menentukan batasan jumlah sampel, Arikunto memberi batasan ukuran minimum dalam menentukan sampel. Dalam penelitian yang populasinya dalam jumlah besar, maka sampel dapat di ambil dengan batasan 10–15% atau 20–25% atau lebih. Sedangkan untuk populasi yang kurang dari 100 (<100 subjek) maka lebih baik di ambil semuanya.¹⁰⁷

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *teknik probability sampling*. Yaitu peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap

¹⁰³ Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta. hal. 61

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal: 108

¹⁰⁵ Ibid . hal: 109

¹⁰⁶ Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta. hal. 62.

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal. 112

anggota populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. Dan dalam pengambilan anggota sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* bahwa pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, dan populasi di anggap homogen.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 15% dari jumlah populasi yaitu dari 699 siswa yaitu sebanyak 104 siswa sebagai subjek yang di teliti untuk mewakili populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Pengambilan acak ini peneliti mengambil sampel dengan cara memberikan undian. Undian berupa kertas kecil yang di gulung. Di dalam kertas tersebut terdapat tulisan angka. Undian diberikan kepada seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, kemudian subjek yang memperoleh undian yang di dalamnya terdapat angka maka dia menjadi sampel dalam penelitian dan menjadi anggota yang diteliti.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahapan penelitian
 - a. Menyusun instrument penelitian.
 - b. Mengadakan survey untuk memperoleh izin penelitian di SMA Islam Al Ma'arif Singosari Malang.
 - c. Mengurus surat izin penelitian dari Fakultas.
2. Tahap pelaksanaan

Tahap awal pelaksanaan penelitian, peneliti mengadakan survey lokasi penelitian terlebih dahulu untuk diadakan penelitian. Kemudian mengurus surat perizinan penelitian sebagai pengantar dari Fakultas yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Islam Al Ma'arif Singosari Malang. Selanjutnya meminta

izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SMA Islam Al Ma'arif Singosari Malang. Setelah semua terlaksana, kemudian baru memulai menyusun instrumen penelitian untuk kemudian disebarakan kepada responden untuk di isi. Setelah instrumen penelitian selesai disusun kemudian dilakukan penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari Malang sesuai rancangan penelitian yang sudah disiapkan sebelumnya. Penyebaran angket tersebut dilakukan secara acak kepada responden. Angket diberikan 2 skala yaitu skala kematangan pribadi dan skala penyesuaian diri dalam satu bendel. Dan peneliti menunggu responden mengerjakan angket tersebut sampai selesai. Dan yang terakhir hasil isian atau jawaban responden tersebut kemudian di analisa dan didapatkan hasil yang hendak di capai dalam penelitian ini.

3. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian yaitu sebagai sarana mencari fakta untuk mendukung hipotesis yang telah dirumuskan. Proses pengumpulan data erat hubungannya dengan adanya instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah di olah.¹⁰⁸

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner atau angket. Angket merupakan sejumlah

¹⁰⁸ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal. 136

pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁰⁹

Angket, seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa angket merupakan daftar pertanyaan yang tertulis dan tersusun yang diberikan kepada responden dengan maksud supaya responden bersedia memberi respon sesuai dengan permintaan peneliti. Menurut cara dalam memberikan respon, angket dibedakan menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup, dalam artian bahwa angket sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.¹¹⁰

Di sini peneliti menggunakan angket tertutup, angket disajikan secara tertulis dan angket sudah disediakan tempat untuk menjawab, sehingga responden tinggal menjawab dan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Peneliti melakukan hal ini untuk mempermudah dalam pengelompokan dan menganalisis data yang di peroleh. Angket merupakan metode yang utama yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri remaja, dan data yang di peroleh akan di olah secara statistik.

Selain metode angket, peneliti juga menggunakan metode dokumenter yaitu metode dengan mencari data mengenai beberapa hal-hal yang berupa catatan, transkrip, agenda, dan sebagainya yang bisa mendukung penelitian.¹¹¹ Menurut Guba dan Lincoln bahwa dokumentasi adalah bahan tertulis atau film seperti buku harian, autobiografi dan lain sebagainya.¹¹²

¹⁰⁹ *ibid.* hal. 128

¹¹⁰ *Ibid.* hal. 128-129

¹¹¹ *ibid.* hal. 206

¹¹² Moleong, L. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT remaja Rosdakarya. hal. 160

F. Jenis Data dan Instrumen Data

1) Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data interval, bahwa peneliti dihadapkan dengan angka-angka atau skor yang dihasilkan dari jawaban responden yang satu dengan yang lain yang dapat di lihat perbedaannya. Akan tetapi, meskipun skornya merupakan angka-angka yang pasti, namun perbedaan tersebut tidak dapat dibandingkan secara sistematis. Karena nilai nolnya tidak mutlak (absolut).

2) Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.¹¹³ Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang di teliti.¹¹⁴

Sesuai dengan data yang ingin dikumpulkan dan variabel yang akan di teliti, instrumen penelitian untuk mengukur nilai variabel peneliti menggunakan angket atau kuesioner dikembangkan dengan menggunakan skala likert. Di mana angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui atau keyakinan pribadi responden.¹¹⁵

Penelitian ini menggunakan metode angket dalam pengumpulan data dengan alasan karena angket memiliki beberapa keuntungan, bahwa:

¹¹³ Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal. 151

¹¹⁴ Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta. Hal. 119

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal. 128

- a) Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b) Apa yang dinyatakan subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah benar dan dapat di percaya.
- c) Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah sama dengan apa yang di maksud oleh peneliti.¹¹⁶

Penentuan instrumen penelitian angket menggunakan skala likert.¹¹⁷ Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Pernyataan tersebut terdapat pernyataan *favourabel* dan *unfavourabel*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang menunjukkan sikap setuju, perasaan puas, tingkatan tinggi dan sebagainya dari objek perilaku yang diukur. Dan pernyataan *unfavourable* yaitu pernyataan yang menunjukkan sikap tidak setuju, tingkatan rendah, dan sebagainya dari objek perilaku yang di ukur.

Jumlah pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* relatif sama. Karena pernyataan yang sama dalam alat ukur akan membuat subjek cenderung untuk tidak membaca secara seksama dan memikirkannya dengan baik dan langsung menjawab sesuai dengan jawaban pada pernyataan-pernyataan awal. Jenis data yang akan dihasilkan oleh kedua skala ini yaitu data interval.

Dan angket memiliki empat jawaban alternatif, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam skala ini alternatif jawaban "kadang-kadang" sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subjek memilih jawaban yang ada di tengah-tengah atau netral.

¹¹⁶ Sutrisno Hadi. 1990. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. hal. 85

¹¹⁷ Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta. hal. 107

Adapun metode untuk menganalisa data yang berasal dari angket memiliki peringkat 1 sampai 4. Peneliti memberikan penskoran angka pada pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan setiap jawaban yang telah di isi dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel. 1 Kategori Pemberian Skor

| Kategori Jawaban | Pernyataan | |
|---------------------------|------------|--------------|
| | Favourabel | Unfavourabel |
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

Model penelitian penskalaan ini terdapat 2 angket yaitu angket kematangan pribadi dan angket penyesuaian diri, dan kedua angket tersebut masing-masing memiliki jumlah 56 item.

Dalam penelitian pada skala kematangan pribadi di susun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Allport (dalam Duane Schultz). Dan alat ukur pada skala kematangan pribadi menggunakan angket yang sudah terpakai oleh peneliti terdahulu pada tanggal 29 Mei sampai 11juni 2007. Hasil uji validitas diketahui koefisien korelasi item totalnya berkisar antara 0,3061-0,7203 dan koefisien reliabilitasnya adalah 0,9447. Hasil uji validitas di peroleh sebanyak 57 item, 23 item favourable dan 34 unfavourable. Uji normalitas data peneliti menggunakan metode one sample kolmogorov-sminov dengan taraf signifikan 5% ($p>0,05$) dengan hasil nilai P sebesar 0,200, artinya data normal. Dan Uji linieritas taraf signifikan 5% artinya bila $p<0,05$ berarti data linier, diperoleh nilai F sebesar 43,90, nilai (p) sebesar 0,000, artinya data linier.

Adapun indikator-indikator kematangan kepribadian sebagai berikut:

- a. Memiliki perluasan perasaan diri.
- b. Menciptakan hubungan diri yang hangat dengan orang lain.
- c. Memiliki rasa keamanan emosional.
- d. Memiliki persepsi realistis yang objektif.
- e. Memiliki ketrampilan-ketrampilan dalam melaksanakan tugas-tugas.
- f. Mampu memahami diri sendiri.
- g. Memiliki filsafat hidup yang mempersatukan.¹¹⁸

Tabel. 2 Blue Print Kematangan Pribadi

| No | Indikator | Aitem | | Jumlah Aitem | % |
|-------|---|--------------------|----------------|--------------|-------|
| | | Favourable | Unfavourable | | |
| 1. | Memiliki perluasan perasaan diri | 1, 15,22, 50 | 8, 29, 36, 43 | 8 | 14,28 |
| 2. | Menciptakan hubungan diri yang hangat dengan orang lain | 2, 16, 30, 37, 44 | 9, 23, 51 | 8 | 14,28 |
| 3. | Memiliki rasa keamanan emosional | 10, 17, 31, 52 | 3, 24, 38, 45, | 8 | 14,28 |
| 4. | Memiliki persepsi realistis yang objektif | 4, 25, 39, 53 | 11, 18, 32, 46 | 8 | 14,28 |
| 5. | Memiliki ketrampilan-ketrampilan dalam melaksanakan tugas-tugas | 12, 19, 33, 47 | 5, 26, 40, 54 | 8 | 14,28 |
| 6. | Mampu memahami diri sendiri | 13, 27, 34, 41, 48 | 6, 20, 55 | 8 | 14,28 |
| 7. | Memiliki filsafat hidup yang mempersatukan | 7, 21, 42,56 | 14, 28, 35, 49 | 8 | 14,28 |
| Total | | 30 | 26 | 56 | 100 |

¹¹⁸ Bab II. Hal. 16

Sedangkan pada skala penyesuaian diri siswa dalam penelitian ini merupakan adaptasi alat yang bernama *Student Attitude And Perception Survey* (SAPS) yang dikembangkan oleh Amy Strage dan Tamara Swanson Brandt dari San Jose University (1999). Kemudian digunakan dalam sebuah penelitian di Indonesia oleh Prasetyawati, Dan kemudian telah dipakai oleh Andy Firmansyah dalam penelitiannya pada tanggal 11 Juni 2007, hasil pengujian validitas diketahui bahwa kisaran nilai korelasi terendah dan tertinggi adalah 0,309 sampai 0,579. Dan kehandalan alat ukur nilai alpha sebesar 0,851. Hasil uji validitas di peroleh sebanyak 21 item, Adapun indikator-indikator skala penyesuaian diri, yaitu:

- a. Communion (kelekatan dengan orang lain)
- b. Persistance (kemampuan bertahan)
- c. Teacher Rapport (hubungan dengan guru)
- d. Social confidence (hubungan dengan lingkungan sosial)
- e. Internal Locus of Control (kontrol diri yang berasal dari diri sendiri)
- f. Incremental Scale (skala kemampuan individu)
- g. Peer Rapport (hubungan dengan teman sebaya)¹¹⁹

Tabel. 3 Blue Print Penyesuaian Diri

| No | Indikator | Item | | Jumlah | % |
|----|---|-----------------------|---------------|--------|-------|
| | | Favourable | Unfavourable | | |
| 1. | Communion (kelekatan dengan orang lain) | 1, 7, 31 | 12, 18 | 5 | 8,93 |
| 2. | Persistance (kemampuan bertahan) | 13, 19, 23, 43, 49 | 2, 32, 47, 51 | 9 | 16,08 |
| 3. | Teacher Rapport (hubungan dengan guru) | 3, 20, 25, 26, 33, 38 | 8, 14, 24, 44 | 10 | 17,85 |

¹¹⁹ Bab II hal. 37

| | | | | | |
|-------|--|---------------------------|--------------------|----|-------|
| 4. | <i>Social confidence</i> (hubungan dengan lingkungan sosial) | 4, 9, 15, 21, 48, 50 | 27, 34, 37, 39, 45 | 11 | 19,64 |
| 5. | <i>Internal Locus of Control</i> (kontrol diri yang berasal dari diri sendiri) | 5, 22, 28, 40, 53, 54, 56 | 10, 16, 46, 52 | 11 | 19,64 |
| 6. | <i>Incremental Scale</i> (skala kemampuan individu) | 29, 35, 41 | 55 | 4 | 7,14 |
| 7. | <i>Peer Rapport</i> (hubungan dengan teman sebaya) | 6, 11, 17, 30, 42, | 36 | 6 | 11,77 |
| TOTAL | | 35 | 21 | 56 | 100 |

G. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹²⁰ Menurut Azwar, validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika alat tes tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.¹²¹

Pengujian validitas dengan menggunakan validitas isi (*content validity*), bahwa instrumen yang akan dipakai dilakukan pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau dikonsultasikan kepada orang ahli (*jugment experts*) terlebih dahulu untuk dimintai pendapat tentang instrumen yang telah disusun

¹²⁰ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal.144

¹²¹ Saifuddin Azwar. 2005. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 170

berdasarkan teori. Selanjutnya untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut dilakukan uji coba dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan mencari daya pembeda skor tiap item.¹²²

b. Seleksi item (Daya beda)

Pengujian validitas atau kesahihan alat ukur di analisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan mencari daya pembeda skor tiap item. Seleksi item peneliti menggunakan teknik *produk moment* dengan bantuan SPSS versi 12.0 for windows. Dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30, kemudian semua pernyataan yang memiliki korelasi dengan skor skala kurang dari 0,30 (<0,03) disisihkan dan pernyataan- pernyataan yang dari item yang memiliki korelasi lebih dari 0,30 (>0,03) diikutkan dalam skala sikap, dengan pengertian semakin tinggi koefisien korelasi itu mendekati angka 1,00 maka semakin baik pula konsistensinya.¹²³

Penghitungan seleksi item ini dilakukan dengan program SPSS 12 for windows.¹²⁴ Rumus *korelasi product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2 / N\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas

$\sum X$: Jumlah skor setiap butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

¹²² Sugiyono. 2005. Op-cit. Hal. 352

¹²³ Saifuddin Azwar. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal.

¹²⁴ Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. hal. 272

N : Banyaknya responden (subjek) ¹²⁵

c. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan keajegan, kestabilan dan lain-lain. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya apabila beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama di peroleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang di ukur dalam diri subjek belum berubah. ¹²⁶

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat untuk pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat di percaya juga. ¹²⁷

Sedangkan untuk uji kehandalan alat ukur dilakukan dengan teknik *Alpha chronbach* dengan tujuan untuk mengukur penyimpangan skor yang terjadi karena faktor waktu pengukuran atau faktor perbedaan subjek pada waktu pengukuran yang sama. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien reliabilitas yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. ¹²⁸ Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 12.0. *Alpha chronbach*, dirumuskan sebagai berikut:

¹²⁵ *ibid.* hal. 146

¹²⁶ Saifuddin Azwar. 2005. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 180.

¹²⁷ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal. 154

¹²⁸ Syaifuddin Azwar. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal.

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 X}{S^2 Y} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas *alpha*

K = banyaknya belahan

$S^2 X$ = varians skor belahan

$S^2 Y$ = varians belahan total.¹²⁹

H. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkatan dan prosentase

Untuk mengetahui tingkat kematangan pribadi dan penyesuaian diri pada sampel melalui data yang terkumpul dari skala yang digunakan, peneliti melakukan pengkategorian dalam tiga tingkatan, yaitu tingkatan tinggi, sedang rendah. Klasifikasi kategori ini menggunakan harga mean dan standard deviasi, dirumuskan sebagai berikut:

a) Mean:

$$\text{Mean} = M = \frac{\sum fx}{N}$$

Dimana:

$\sum fx$ = jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing

N = jumlah subjek¹³⁰

¹²⁹ Saifuddin Azwar. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 78

¹³⁰ Ibid, hal. 33

b) Standar Deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

f = frekuensi

x = nilai masing-masing respon

N = jumlah respon¹³¹

Kemudian setelah diketahui harga mean dan standar deviasi, selanjutnya dilakukan perhitungan prosentase masing-masing tingkatan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = prosentase

F = frekuensi

N = banyaknya subjek

Norma kategorisasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat kematangan pribadi dan penyesuaian diri adalah sebagai berikut:¹³²

Tabel. 4 Norma Kategorisasi

| | |
|--|--------|
| $X < (\mu - 1,0\sigma)$ | Rendah |
| $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$ | Sedang |
| $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$ | Tinggi |

¹³¹ *Ibid.* hal. 37

¹³² Syaifudin Azwar. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. hal. 109

2. Uji hipotesa hubungan

Dalam menguji hipotesa terdapat bermacam-macam teknik korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif. Untuk mengetahui teknik korelasi yang akan dipakai untuk mengkorelasikan maka peneliti melakukan beberapa asumsi dalam perhitungan statistik parametrik, yaitu:

a. Uji normalitas data

Menurut Sugiyono, bahwa penggunaan statistik parametrik bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk data distribusi normal. Apabila data tidak normal maka teknik statistik yang akan digunakan adalah nonparametrik.¹³³ Dalam uji normalitas data, peneliti menggunakan metode one sample kolmogorov-sminov test untuk membuktikan normalitas sebaran data. Taraf signifikan yang digunakan oleh peneliti adalah 5% artinya bila $p > 0,05$ berarti data normal dan sebaliknya, bila $p < 0,05$ berarti data tidak normal.¹³⁴

b. Uji linier

Uji linier dibutuhkan untuk penelitian korelasi yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *curve fit*. Taraf signifikan yang dipakai oleh peneliti adalah 5% artinya bila $p < 0,05$ berarti data linier dan sebaliknya, bila $p > 0,05$ berarti data tidak linier.¹³⁵

¹³³ Sugiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta. hal. 69

¹³⁴ Santoso, S. 2005. *Menguasai Statistik Di Era Informasi Dengan SPSS 12*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Gramedia. hal. 211

¹³⁵ Santoso, S. 2005. *Menguasai Statistik Di Era Informasi Dengan SPSS 12*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Gramedia. hal. 391

Apabila data kasar memenuhi asumsi di atas, maka teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Pada *product moment* ini data untuk variabel yang dikorelasikan adalah data interval atau rasio, dan data dari kedua variabel masing-masing membentuk distribusi normal.¹³⁶ Teknik korelasi *produk moment*, dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien *product moment*
- X : skor dari variabel X (kematangan pribadi)
- Y : skor dari variabel Y (penyesuaian diri)¹³⁷

Dan pengujian analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 12.0 for windows.

Menurut Hadi, dalam menentukan signifikansi dan ada tidaknya pengaruh antar variabel digunakan taraf signifikansi berdasarkan KUHP (Kaidah Uji Hipotesis Penelitian) yaitu:¹³⁸

Tabel. 5 Taraf Signifikansi

| No | Kondisi peluang | Taraf signifikansi |
|----|-----------------|--------------------|
| 1. | P<0,01 | Sangat signifikan |
| 2. | P<0,05 | Signifikan |
| 3. | P<0,15 | Cukup signifikan |
| 4. | P<0,30 | Kurang signifikan |

¹³⁶ Winarsunu, T. 2006. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: universitas uhammadiyah. hal. 67

¹³⁷ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal. 146

¹³⁸ Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research (jilid 2)*. Yogyakarta: Andy Offset. hal. 144

| | | |
|----|------------|------------------|
| 5. | $p > 0,30$ | Tidak signifikan |
|----|------------|------------------|



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Islam Al Ma'arif Singosari

Sejarah berdirinya SMA Islam Al Ma'arif Singosari berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 sampai dengan 23 September 2008, bahwa asal mula berdirinya SMA Islam Al Ma'arif Singosari berawal dari sebuah Yayasan Pendidikan atau yang di sebut dengan Madrasah Misbakhul Wattan.

Awal mulanya pada tahun 1923, Bapak KH Masykur mendirikan Madrasah Misbakhul Wattan yang merupakan cikal bakal Yayasan Pendidikan Al Ma'arif Singosari Malang. Kemudian dengan berjalannya waktu, perkembangan pendidikan semakin meningkat, akhirnya dengan meningkatnya pendidikan yang terus menerus menjadi tuntutan untuk mengembangkan pendidikan yang lebih memadai. Akhirnya pada tanggal 1 Juni 1980, Yayasan Pendidikan Al Ma'arif mulai mengembangkan pendidikan dengan mendirikan SMA Islam Al Ma'arif Singosari.

SMA Islam Al Ma'arif Singosari sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berdiri pada tanggal 1 Juli 1980 berada dibawah naungan yayasan pendidikan Al Maarif Singosari. SMA Islam Al Ma'arif Singosari memiliki letak yang sangat strategis karena letaknya dikelilingi oleh 13 pondok pesantren yang sebagian besar santri pondok pesantren tersebut berasal dari berbagai daerah dan bersekolah di SMA Islam Al Ma'arif Singosari.

Perkembangan SMA Islam Al Ma'arif Singosari dari tahun ke tahun cenderung meningkat baik dari segi minat siswa yang masuk ke SMA Islam Al Ma'arif Singosari, fasilitas maupun hasil akreditasi. SMA Islam Al Ma'arif Singosari mengikuti tiga Akreditasi. Akreditasi yang pertama mendapat status Diakui pada tahun 1983. Kemudian, akreditasi yang kedua mendapat status Disamakan pada tahun 1987. Setelah itu, pada tahun 2005 SMA Islam Al Ma'arif Singosari telah Di akreditasi ulang dan mendapat status Terakreditasi "A".

2. Visi dan Misi SMA Islam Al Ma'arif Singosari

a. Visi

Berdasarkan dokumentasi yang telah di dapat pada waktu penelitian, bahwa visi SMA Islam Al Ma'arif Singosari adalah terwujudnya insan yang berkualitas yang berakidah *Ahlusunnah Wal Jamaah*, berakhlak mulia, cakap, terampil, serta berguna bagi nusa dan bangsa.

b. Misi

Adapun misi SMA Islam Al Ma'arif Singosari berdasarkan dokumentasi yang telah di dapat pada waktu penelitian, di antaranya:

1. Membina tenaga-tenaga profesional dalam bidang pendidikan.
2. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif, agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal.
4. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal.
5. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah melalui pengalaman kehidupan di sekolah.

6. Mengadakan hubungan kerjasama dengan pemerintah maupun swasta dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Program unggulan SMA Islam Al Ma'arif Singosari

Adapun program unggulan SMA Islam Al Ma'arif Singosari, yaitu antara lain:

- a. Program bahasa, meliputi bahasa inggris, bahasa mandarin, dan bahasa arab.
- b. Program IPA, meliputi mata pelajaran matematika, fisika, kimia, biologi, dan bahasa inggris.
- c. Program IPS, meliputi mata pelajaran ekonomi, sosiologi, antropologi dan bahasa inggris.
- d. Program peningkatan kualitas ibadah melalui program SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah).

4. Struktur Organisasi

(terlampir)

5. Fasilitas dan Lingkungan

Adapun fasilitas sekolah di SMA Islam Al Ma'arif Singosari bahwa sekolah memiliki ruang belajar sebanyak 22 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang bimbingan dan penyuluhan (BP), 1 ruang perpustakaan, 1 ruang komputer, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 ruang pusat sumber belajar (PSB), 1 ruang kantor OSIS, kantin, koperasi sekolah, serta 1 ruang studio musik.

Lokasi gedung sekolah SMA Islam Al Ma'arif Singosari dikelilingi oleh 13 pondok pesantren sebagai tempat tinggal dan untuk mempelajari serta memperdalam ilmu agama.

Adapun letak gedung sekolah SMA Islam Al Ma'arif Singosari dekat dengan PTN (Perguruan Tinggi Negeri) maupun PTS (Perguruan Tinggi Swasta) sehingga dapat menjalin kerjasama sebagai tempat melakukan praktikum maupun studi lapangan. Selain itu, SMA Islam Al Ma'arif Singosari juga dekat dengan Balai Latihan Kerja Industri (BLKI), Balai Latihan Kerja Pertanian (BLKP), Balai Inseminasi (BIB), Perkebunan Teh Wonosari, Kebon Raya Purwodadi, sehingga dapat menjalin kerjasama dalam pemberian wawasan maupun pelatihan bagi siswa.

6. Siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari

Profil siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari berasal dari berbagai daerah di Jawa Timur, bahkan sampai berasal dari luar Jawa Timur dan pulau Jawa. Pada umumnya mereka belajar di SMA Islam Al Ma'arif Singosari dan nyatri di pondok-pondok pesantren di Singosari. Jadi, siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari selain belajar disekolah umum juga belajar ilmu agama di pondok-pondok tersebut.

Siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari mayoritas bertempat tinggal di pesantren, selain itu bertempat tinggal disekitar wilayah SMA Islam Al Ma'arif Singosari atau rumah orang tuanya.

Daya tampung siswa sangat terbatas, sesuai dengan lokasi yang dimiliki sekolah. Jumlah lokal 22 kelas, dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu

kelas X terdapat delapan kelas, kelas XI terdapat tujuh kelas, kelas XII terdapat tujuh kelas.

Data siswa berdasarkan dokumentasi SMA Islam Al Ma'arif Singosari bulan September tahun pelajaran 2007/2008 jumlah keseluruhan siswa adalah sebanyak 699. Jumlah siswa kelas X adalah 195, jumlah siswa kelas XI adalah 230, dan jumlah siswa kelas XII adalah 274. Perincian jumlah siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel. 6

Jumlah Siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari (September 2007/2008)

| Kelas | L | P | Jmlh | Kelas | L | P | Jmlh | Kelas | L | P | Jmlh |
|---|----|-----|------|---------|----|-----|------|--------------|----|-----|------|
| X.1 | 15 | 24 | 39 | XI.BHS | 10 | 21 | 31 | XII.BHS | 13 | 21 | 34 |
| X.2 | 15 | 24 | 39 | XI.IPA1 | 7 | 29 | 36 | XII.IPA 1 | 5 | 36 | 41 |
| X.3 | 11 | 27 | 38 | XI.IPA2 | 7 | 29 | 36 | XII.IPA 2 | 10 | 35 | 45 |
| X.4 | 12 | 28 | 40 | XI.IPS1 | 18 | 23 | 41 | XII.IPS1 | 20 | 19 | 39 |
| X.5 | 15 | 24 | 39 | XI.IPS2 | 16 | 23 | 39 | XII.IPS2 | 12 | 24 | 36 |
| | | | | XI.IPS3 | 20 | 21 | 47 | XII.IPS3 | 20 | 21 | 41 |
| | | | | | | | | XII.IPS4 | 15 | 23 | 38 |
| TOTAL | 68 | 127 | 195 | TOTAL | 78 | 152 | 230 | TOTAL | 95 | 179 | 274 |
| JUMLAH SISWA SMA Islam Al Ma'arif Singosari = 699 | | | | | | | | | | | |

B. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas instrumen penelitian di uji dengan menggunakan validitas isi (*content validity*) yang dilakukan melalui analisis rasional atau dikonsultasikan kepada orang ahli (*jugment experts*) dan selanjutnya dilakukan analisis item dengan mencari daya pembeda skor tiap item menggunakan teknik *produk moment* dengan bantuan SPSS versi 12.0 for

windows. Analisis item menggunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30, kemudian semua pernyataan yang memiliki korelasi dengan skor skala kurang dari 0,30 ($<0,03$) disisihkan dan pernyataan-pernyataan yang dari item yang memiliki korelasi lebih dari 0,30 ($>0,03$) diikutkan dalam skala sikap, dengan pengertian semakin tinggi koefisien korelasi itu mendekati angka 1,00 maka semakin baik pula konsistensinya.¹³⁹

Skala kematangan pribadi dengan jumlah 56 item, setelah melalui uji validitas dan dianalisis terdapat 35 item dinyatakan valid dan 21 item dinyatakan gugur. Nomor item valid yaitu pada item nomor 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 23, 24, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 48, 50, 52, 53, 55. Dan 21 item gugur yaitu pada item 1, 3, 7, 11, 12, 13, 18, 19, 22, 25, 26, 27, 28, 32, 38, 41, 46, 47, 49, 51, 54, 56.

Tabel. 7 Item-item skala kematangan pribadi setelah uji reliabilitas dan validitas

| No | INDIKATOR | No. Item Valid | | No. Item Gugur | | Total Item Gugur |
|----|---|-------------------|---------------|----------------|----------------|------------------|
| | | F | U | F | U | |
| 1. | Memiliki perluasan perasaan diri | 15, 50 | 8, 29, 36, 43 | 1, 22 | | 2 |
| 2. | Menciptakan hubungan diri yang hangat dengan orang lain | 2, 16, 30, 37, 44 | 9, 2 | | 51 | 1 |
| 3. | Memiliki rasa keamanan emosional | 10, 17, 31, 52 | 24, 45 | | 3, 38 | 2 |
| 4. | Memiliki persepsi realistis yang objektif | 4, 39, 53 | | 25 | 11, 18, 32, 46 | 5 |
| 5. | Memiliki ketrampilan-ketrampilan dalam melaksanakan tugas-tugas | 33 | 5, 40 | 12, 19, 47 | 26, 54 | 5 |

¹³⁹ Saifuddin Azwar. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal.

| | | | | | | |
|-------|--|--------|------------|-------------|----|----|
| 6. | Mampu memahami diri sendiri | 34, 48 | 6, 20, 55 | 13, 27, 41, | | 3 |
| 7. | Memiliki filsafat hidup yang mempersatukan | 21, 42 | 14, 28, 35 | 7, 56 | 49 | 3 |
| TOTAL | | 19 | 16 | 11 | 10 | 21 |

Sedangkan skala penyesuaian diri, jumlah item sebanyak 56 item. Setelah melalui uji validitas dan dianalisis terdapat 46 item valid dan 10 item dinyatakan gugur. Nomor item valid yaitu pada item nomor 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 55, 56. Dan item gugur pada nomor 1, 3, 5, 13, 21, 26, 34, 40, 49, 54. Data instrumen penelitian penyesuaian diri setelah melalui uji validitas dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 8 Item-item skala penyesuaian diri setelah uji reliabilitas dan validitas

| No | Indikator | No. Item valid | | No. Item gugur | | Total Item Gugur |
|-------|---|-------------------|----------------|----------------|----|------------------|
| | | F | U | F | U | |
| 1. | Communion (kelekatan dengan orang lain) | 7, 31 | 12, 18 | 1 | | 1 |
| 2. | Persistence (kemampuan bertahan) | 19, 23, 43 | 2, 32, 47, 51 | 13, 49 | | 2 |
| 3. | Teacher Rapport (hubungan dengan guru) | 20, 25, 33, 38 | 8, 14, 24, 44 | 3, 26 | | 2 |
| 4. | Social confidence (hubungan dengan lingkungan sosial) | 4, 9, 15, 48, 50 | 27, 37, 39, 45 | 21 | 34 | 2 |
| 5. | Internal Locus of Control (kontrol diri yang berasal dari diri sendiri) | 22, 28, 53, 56 | 10, 16, 46 | 5, 40, 54 | 52 | 4 |
| 6. | Incremental Scale (skala kemampuan individu) | 29, 35, 41 | 55 | | | |
| 7. | Peer Rapport (hubungan dengan teman sebaya) | 6, 11, 17, 30, 42 | 36 | | | |
| TOTAL | | 26 | 19 | 9 | 2 | 10 |

2. Reliabilitas alat ukur

Pengujian kehandalan alat ukur dilakukan dengan teknik alpha dengan bantuan SPSS 12.0 for windows, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai alpha dari skala kematangan pribadi adalah sebesar 0,912, sedangkan dari skala penyesuaian diri sebesar 0,950, hasil alpha dari kedua skala tersebut dikatakan reliabel karena koefisien reliabilitas mendekati 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa 35 item kematangan pribadi dan 46 item penyesuaian diri memiliki kehandalan dalam mengukur.

C. Analisa Data

Analisa data dilakukan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan peneliti pada bab sebelumnya, dan juga untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun analisa data yang pertama yaitu untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu dengan menggambarkan tingkat kematangan pribadi dan penyesuaian diri.

a. Deskripsi Tingkat Kematangan Kepribadian

Berdasarkan hasil analisa data angket yang telah dilakukan, peneliti membagi menjadi tiga kategori tingkatan yaitu tingkatan tinggi, sedang dan rendah. Norma kategori tersebut dilakukan setelah mengetahui nilai mean (μ) dan standar deviasi (σ). Adapun nilai mean (μ) dan standar deviasi (σ) kematangan pribadi diketahui sebagai berikut:

Tabel. 9 Mean dan standar deviasi kematangan pribadi

| | Mean | Std. Deviation | N |
|--------------------|----------|----------------|-----|
| Kematangan pribadi | 167.8462 | 13.71469 | 104 |

Hasil analisis data skala kematangan pribadi bahwa tingkat kematangan pribadi diperoleh pada kategori tingkat tinggi sebanyak 13 subjek dengan prosentase 12,5%. Kategori tingkat sedang berjumlah 73 subjek dengan prosentase 70,19%. Sedangkan kategori tingkat rendah berjumlah 18 subjek dengan prosentase 17,3%. Hasil analisis tingkat kematangan pribadi dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 10 Deskripsi Tingkat Kematangan Pribadi

| Kategori | Nilai | Jumlah | % |
|----------|-----------|--------|--------|
| Tinggi | 181<x<209 | 13 | 12,5% |
| Sedang | 154<x<181 | 73 | 70,19% |
| Rendah | 136<x<154 | 18 | 17,3% |

b. Deskripsi Penyesuaian Diri

Hasil analisis skala penyesuaian diri, nilai mean (μ) dan standar deviasi (σ) kematangan pribadi diperoleh sebagai berikut:

Tabel. 11 Mean dan standar deviasi kematangan pribadi

| | Mean | Std. Deviation | N |
|------------------|----------|----------------|-----|
| Penyesuaian diri | 166.6538 | 20.07402 | 104 |

Kategori tingkatan penyesuaian diri kategori tingkat tinggi diperoleh sebanyak 74 subjek dengan prosentase 71,15%. Kategori tingkat sedang berjumlah 14 subjek dengan prosentase 13,46%. Sedangkan kategori tingkat rendah berjumlah 16 subjek dengan prosentase 15,38%. Hasil analisis tingkat kematangan pribadi dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 12 Deskripsi Tingkat Penyesuaian Diri

| Kategori | Nilai | Jumlah | % |
|----------|-----------|--------|---------|
| Tinggi | 186<x<211 | 74 | 71,15%. |
| Sedang | 146<x<186 | 14 | 13,46% |
| Rendah | 120<x<146 | 16 | 15,38% |

c. Pengujian Hipotesa

Pengujian hipotesa yang telah dilakukan guna membuktikan dan menjawab hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya yang menyatakan bahwa “ada pengaruh kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri remaja siswa SMA Islam Al Ma’arif Singosari”. Sebelum melakukan analisis peneliti melakukan uji asumsi terdahulu untuk menentukan teknik korelasi. Uji asumsi sebagai berikut:

- a. Melakukan uji normalitas data. Peneliti menggunakan metode one sample kolmogorov-sminov test untuk membuktikan normalitas sebaran data. Taraf signifikan yang digunakan oleh peneliti adalah 5% artinya bila $p > 0,05$ berarti data normal dan sebaliknya, bila $p < 0,05$ berarti data tidak normal.¹⁴⁰ Hasil uji normalitas (kolmogorov-sminov Test):

Tabel. 13 Hasil uji normalitas data

| Variabel | Nilai p | Kesimpulan |
|--------------------|---------|-------------|
| Kematangan pribadi | 0,000 | Data normal |
| Penyesuaian diri | 0,000 | Data normal |

- b. Uji linieritas. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *curve fit*. Taraf signifikan yang dipakai oleh peneliti adalah 5% artinya bila $p < 0,05$ berarti data linier dan sebaliknya, bila $p > 0,05$ berarti data tidak linier.¹⁴¹ Hasil uji linier diperoleh nilai F sebesar 30,07 dan nilai (p) sebesar 0,000, dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $p < 0,05$ berarti data linier.

¹⁴⁰ Santoso, S. 2005. *Menguasai Statistik Di Era Informasi Dengan SPSS 12*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Gramedia. hal. 211

¹⁴¹ Santoso, S. 2005. *Menguasai Statistik Di Era Informasi Dengan SPSS 12*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Gramedia. hal. 391

Tabel. 14 Hasil uji linieritas

| Nilai F | Nilai P | Kesimpulan |
|---------|---------|------------|
| 30,07 | 0,000 | Linier |

Setelah diketahui hasil uji asumsi data normal dan linier, kemudian dilanjutkan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan perhitungan korelasi antara kematangan pribadi dengan penyesuaian diri dengan menggunakan teknik *person produk moment* dengan bantuan program SPSS versi 12.00 *for window* di peroleh koefisien korelasi sebesar 0,477 dan taraf signifikansi (p) sebesar 0,000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$), hal ini berarti korelasi tersebut sangat signifikan dan telah menjawab hipotesa yang telah diajukan pada bab sebelumnya. Dan jawaban hipotesis telah terbukti bahwa ada pengaruh kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri remaja siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari, semakin tinggi tingkat kematangan pribadi maka semakin tinggi pula remaja dapat menyesuaikan diri, akan tetapi selain kematangan pribadi terdapat faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri yang tidak terungkap dalam penelitian ini.

Hasil dari korelasi *product moment* kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 15 Pengaruh kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri remaja siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari

| | | VAR00001 | VAR00002 |
|----------|---------------------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1 | .714(**) |
| | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | N | 69 | 69 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .714(**) | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | . |

| | | |
|---|----|----|
| N | 69 | 69 |
|---|----|----|

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan mulai tanggal 15 sampai 23 September 2008 yang bertempat di SMA Islam Al Ma'arif Singosari telah berjalan lancar sesuai dengan instrumen yang telah direncanakan. Penelitian ini yang dilaksanakan dengan menggunakan angket sebagai alat penggalian data dan sampel sebanyak 104 siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari. Penelitian menggunakan angket ini telah memberikan jawaban yang cukup jelas terhadap rumusan masalah yang telah diajukan pada bab sebelumnya serta telah membuktikan hipotesis yang di duga sebagai jawaban sementara sebelum penelitian.

Berdasarkan analisa data bahwa deskripsi tingkat kematangan pribadi dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pada kategori tingkat tinggi pada variabel kematangan pribadi di peroleh sebesar 12,5% dengan jumlah 13 subjek, pada kategori tingkat sedang sebesar 70,19% dengan jumlah 73 subjek, dan pada kategori tingkat rendah sebesar 17,3% dengan jumlah 18 subjek. Dari hasil analisis di atas, bahwa tingkat kematangan pribadi siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari memiliki tingkat kematangan pribadi yang berbeda-beda. Mayoritas siswa Al Ma'arif Singosari memiliki tingkat kematangan pribadi dengan kategori mayoritas sedang. Hanya beberapa subjek saja yang memiliki tingkat kematangan pribadi tinggi dan tingkat kematangan pribadi rendah.

Pada dasarnya masa remaja adalah masa di mana pembentukan identitas diri atau masa mencari jati diri. Mereka menunjukkan keakuan pada lingkungan sehingga tumbuh hasrat menunjukkan bahwa mereka bukanlah anak kecil lagi tetapi

cenderung menunjukkan kematangan, baik kematangan cara berpikir, bergaul, tanggung jawab dan sebagainya.

Secara psikologis, bahwa seseorang yang memiliki kematangan pribadi pada tingkat sedang, dia mulai dapat menemukan pribadinya, ia mulai dapat menyadari kemampuan, kelebihan dan kekurangan yang dia miliki sehingga dia dapat menempatkan dirinya pada lingkungan dengan tepat. Sehingga dia dapat menyesuaikan diri dan menempatkan dirinya di tengah-tengah lingkungan dengan menggunakan haknya dan juga mengerti akan kewajiban-kewajiban yang diembannya sebagai warga masyarakat.

Diketahui dari hasil analisa bahwa kematangan pribadi seseorang itu berbeda-beda, ada yang sudah mencapai pada tingkat kematangan yang tinggi walaupun itu hanya beberapa dibandingkan dengan pada tingkat sedang, dan ada juga yang masih dalam tingkatan rendah. Dapat dipahami bahwa proses menuju kematangan pribadi seseorang menjadi benar-benar matang berkembang secara bertahap. Sesuai dengan ungkapan Syamsu Yusuf bahwa perkembangan pribadi terjadi perubahan-perubahan yang dialami oleh individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan (*maturation*) berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (*jasmaniah*) dan psikis (*rohaniah*).¹⁴²

Setiap individu mempunyai kepribadian dasar masing-masing yang sesuai dengan sifat dan latar belakang yang berbeda-beda. Dalam hal ini tentunya pribadi yang berbeda akan menampilkan diri dengan cara yang berbeda pula. Oleh karena itu matangnya kepribadian seseorang terbentuk oleh adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Sneider ada beberapa faktor yang mempengaruhi

¹⁴² Syamsu Yusuf. 2006. *Psikologi Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. hal. 15-16

kematangan pribadi meliputi kondisi fisik, kematangan intelektual, sosial, moral dan emosional, faktor-faktor psikologis, kondisi lingkungan, faktor budaya.¹⁴³

Dengan matangnya pribadi, remaja memiliki dan dapat menentukan cita-cita yang harus dia raih dengan kemampuan dan bekerja keras untuk menyongsong masa depannya. Dia memperjuangkan cita-citanya dengan bekerja keras, walaupun dia harus melewati berbagai rintangan yang harus dia hadapi, mereka tetap bertekad demi tercapainya cita-cita yang dia impikan. Selain itu mereka bertanggung jawab terhadap segala apa yang seharusnya mereka tanggung jawabkan pada diri mereka sendiri. Dia sadar akan hal-hal yang harus dia tinggalkan dan dilaksanakan, yang negatif dan positif, baik dan benar. Dan mereka mencoba membina diri untuk selalu menggunakan hal-hal yang positif pada dirinya dan menjauhi hal-hal yang negatif.

Dengan kematangan pribadi remaja dapat menghimpun norma-norma sendiri, dalam artian bahwa remaja dapat menentukan sendiri pada hal-hal yang berguna bagi mereka dan menunjang usahanya untuk mencapai cita-citanya dengan bekerja keras dan penuh tanggung jawab tanpa meremehkan tuntutan yang berlaku pada lingkungan, terutama keluarga, masyarakat, negara dan untuk dirinya sendiri.

Sedangkan hasil analisa pada tingkat penyesuaian diri siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari di peroleh bahwa tingkat penyesuaian diri mayoritas pada taraf tingkat tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kategori tinggi di peroleh sebesar 71,15% dengan jumlah 74 subjek, pada kategori sedang sebesar 13,46% dengan jumlah 14 subjek, sedangkan pada kategori rendah sebanyak 15,38% dengan jumlah 16 subjek. Dari hasil paparan analisa di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari memiliki tingkatan penyesuaian diri pada taraf

¹⁴³ Sceneiders, A.A. 1964. *Personal Adjustment And Mental Health*. New York: Holt, Rinehart & Winston. hal. 122

tinggi. Hanya beberapa saja yang memiliki tingkat penyesuaian diri yang sedang dan tingkat penyesuaian diri rendah.

Penyesuaian diri seseorang akan lebih mudah dilakukan dan di pelihara dalam kondisi fisik yang sehat daripada yang tidak sehat. Dengan kondisi fisik yang sehat menimbulkan remaja dapat menerima diri, percaya diri, harga diri, dan sejenisnya yang akan menjadikan kondisi yang sangat menguntungkan bagi proses penyesuaian diri individu.

Penyesuaian diri dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang ada di dalam maupun luar diri individu, sehingga individu dapat menyesuaikan diri secara baik dan dapat terus belajar menyesuaikan diri sesuai dengan pengalaman-pengalaman yang diperolehnya.¹⁴⁴ Ahmad Fauzi mengemukakan bahwa dirilah yang mengubah dirinya sendiri untuk dapat menyesuaikan dengan keadaan luar. Bukan lingkungan yang harus di ubah, tetapi diri pribadi yang harus di ubah dan berusaha menyesuaikan dengan lingkungan.¹⁴⁵

Remaja melakukan penyesuaian diri untuk dapat menciptakan suasana dan nuansa yang hangat terhadap lingkungan sehingga keharmonisan dalam interaksi dengan lingkungan benar-benar nyaman yang akan menguntungkan bagi dirinya dan orang lain. Seperti yang dijelaskan oleh Kartono bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan usaha untuk menyesuaikan diri secara harmonis baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya. Penyesuaian diri ini sebagai sesuatu yang dialami individu dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis dan psikologis serta mendorong individu tertentu dan pada kondisi tertentu pula.¹⁴⁶

¹⁴⁴ Powell, D. H. 1983. *Understanding Human Adjustment*. USA: Litle, Brown & Compani

¹⁴⁵ Ahmad Fauzi. 1997. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. hal 115

¹⁴⁶ Rachmat Aziz. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Dan Perilaku Delikueni*. Yogyakarta: Tesis UGM. Hal. 73

Remaja yang mencapai kematangan pribadi mereka memiliki kemampuan efisiensi dalam menerima realitas, mampu untuk menerima dirinya dan orang lain, memiliki wawasan yang luas sehingga dalam berinteraksi dengan lingkungan mereka dapat menyesuaikan diri tanpa berkeras kepala atau bersikap dingin dengan lingkungan. Sehingga mereka memiliki rasa persaudaraan yang erat dengan lingkungan. Dan juga akan membawa diri pribadi remaja menjadi dewasa dalam menyikapi, menerima, dan memberi pada lingkungan pada kondisi apapun yang terjadi dalam lingkungan.

Analisa hipotesa telah terjawab bahwa terdapat pengaruh kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri remaja SMA Islam Al Ma'arif Singosari. Hasil analisis dengan bantuan SPSS 12 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri yaitu di peroleh koefisien korelasi sebesar 0,477 dan taraf signifikansi (p) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ke arah positif antara kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri sebesar 0,477. Semakin tinggi tingkat kematangan pribadi maka semakin tinggi pula remaja dapat menyesuaikan diri, akan tetapi selain kematangan pribadi terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri yang tidak terungkap dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa subjek memiliki tingkat kematangan pribadi yang berbeda-beda yaitu di peroleh dengan kategori tinggi sebanyak 13 subjek dengan prosentase 12,5%. Kategori tingkat sedang berjumlah 73 subjek dengan prosentase 70,19%. Sedangkan kategori tingkat rendah berjumlah 18 subjek dengan prosentase 17,3%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kematangan pribadi pada siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari memiliki kematangan pribadi mayoritas sedang. (T=12,5%, S=70,19%, R=17,3%)
2. Bahwa subjek memiliki penyesuaian diri yang berbeda-beda pula yaitu di peroleh dengan kategori tingkat tinggi di peroleh sebanyak 74 subjek dengan prosentase 71,15%. Kategori tingkat sedang berjumlah 14 subjek dengan prosentase 13,46%. Sedangkan kategori tingkat rendah berjumlah 16 subjek dengan prosentase 15,38%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyesuaian diri pada siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari memiliki penyesuaian diri mayoritas tinggi. (T=71,15%, S=13,46%, R=15,38%)
3. Hasil pengujian hipotesa yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada pengaruh kematangan pribadi terhadap penyesuaian diri remaja siswa SMA Islam Al Ma'arif Singosari terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil analisis data di peroleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) antara kematangan pribadi dengan

penyesuaian diri adalah sebesar 0,477 dengan (p) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi ke arah positif antara kematangan pribadi dengan penyesuaian diri, semakin tinggi tingkat kematangan pribadi maka semakin tinggi pula dapat menyesuaikan diri, akan tetapi selain kematangan pribadi terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri yang tidak terungkap dalam penelitian ini.

B. SARAN

1. Untuk SMA Islam Al Ma'arif Singosari untuk meningkatkan tentang pemahaman perkembangan pribadi yang mengacu pada kematangan pribadi siswa sehingga perkembangan pribadi siswa terdapat perubahan yang positif menuju tingkat kedewasaan atau kematangan secara sistematis, dan berkesinambungan.
2. Dan juga untuk lebih mengembangkan potensi penyesuaian diri siswa pada lingkungan sehingga akan membentuk diri yang sehat dan tidak akan canggung dalam menghadapi lingkungan sehingga anak menjadi siap dalam menghadapi berbagai macam pola yang terjadi dalam lingkungan sekitar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih teliti lagi dalam pembuatan rancangan penelitian, terutama dalam pembuatan blue print dan item yang akan digunakan dalam skala untuk mengetahui tingkat kematangan pribadi dan penyesuaian diri remaja. Karena peneliti yakin bahwa masih banyak aspek yang terdapat dalam masalah kematangan pribadi dan penyesuaian diri ini yang belum di ungkap oleh peneliti.

Demikian saran yang dapat peneliti berikan, besar harapan penelitian ini menjadi ladang yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sumbangan ide pemikiran bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan terhadap penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2008. *Mempola Karakter Remaja*. Email: www.darululum.net. Akses: 14 Agustus 2008.
- Agussyafii. *Ciri-Ciri-Kepribadian-Muslim*. 2007. Akses: 1 Agustus 2008
<http://khairuddinhsb.blogspot.com>
- Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Alsa, Asmadi. 2004. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnaldi, Arie. 2008. *Keragaman Individu Dalam Kecakapan Dan Kepribadian*.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, Rachmat. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Dan Perilaku Delikuenasi*. Yogyakarta: Tesis UGM.
- Cisaat. *Menyikapi Remaja*. 2005. <http://www.gagakmas.org/qolbu/?postid=84>. Akses: 19 Agustus 2008.
- Darajat Zakiah. 1994. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama.
- Departemen Agama RI. 1980. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta.
- Fauzi, Ahmad. 1997. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Firmansyah. 2007. *Hubungan Antara Tingkat Penyesuaian Diri Terhadap Sekolah Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa MAN Insan Cendekia Serpong*. (skripsi tidak diterbitkan). Surabaya: Unair
- Gerungan. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Gusrini, Vivi. 2005. *Pemecahan Konflik Interpersonal Pada Remaja Yang Populer*. Fakultas Kedokteran USU.
- Globe, G. F. 1987. *Mahzab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Diterjemahkan oleh A. Supratiknya. Yogyakarta: Kanisius
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

- Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- , 1999. *Psikologi Perkembangan, Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Jalaluddin. 2007. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jayantini Sri. 2007. *Memahami Kebutuhan Khas Remaja, Antara Psikologis dan Sosiologis*. Email: www.whandi.net. Akses: 17 Agustus 2008
- Kartono, Kartini. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju.
- Kerlinger. 2000. *Azas-azas Behavioral*. Yogyakarta: UGM Press.
- Khalidi, Cung. 2005. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kemampuan Berhubungan Sosial*. (skripsi tidak diterbitkan). Malang.
- Mappiare, A. 1983. *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Mastuti, Endah. 2005. *Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi dari IPIP) pada Mahasiswa Suku Jawa*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Meutia Alesandra. 2007. *Hubungan Kematangan Keribadian Dengan Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Siswa*. (skripsi tidak diterbitkan). Surabaya: Unair
- Melly, Rifa'i Sulastri. 1987. *Psikologi Perkembangan Remaja Dari Segi Kehidupan Sosial*. Jakarta: Bina Aksara.
- Monks, K, Dkk. 1999. *Psikologi Perkembangan pengantar dalam berbagai bagiannya*. Diterjemahkan oleh: Siti Rahayu Haditomo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mu'tadin, Zainun. 2002. *Penyesuaian Diri Remaja*. Jakarta. [http: /www.e-psikologi.com/zainun.htm](http://www.e-psikologi.com/zainun.htm)
- Mustafa, Fahmi. 1982. *Penyesuaian Diri Pengertian Dan Peranannya Dalam Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Panuju Panut & Umami Ida. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Poernomo, Ieda & Bernadette N. 2008. *Manusia Indonesia Abad 21 Yang Berkualitas Tinggi Ditinjau Dari Sudut Pandang Psikologi*. Jakarta: Himpunan Psikologi Indonesia.
- Powell. D. H. 1983. *Understanding Human Adjustment*. USA: Litte, Brown & Compani

- Rizal, Anassay Sabli. 2008. *Hubungan Kematangan Pribadi Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Siswa*. (skripsi tidak diterbitkan). Malang.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1991. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schultz Duane. 1991. *Psikologi Pertumbuhan, Model-Model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sceneiders, A.A. 1964. *Personal Adjustment And Mental Health*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Singgih, Gunarsa. 1992. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Siregar, Ade Rahmawati. 2006. Artikel: *Harga Diri Pada Remaja Obesitas*. Sumatera: USU Repositori.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- (Tanpa Tahun). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2005. *Psikologi kepribadian*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Susanti, Meita. 2005. *Perbedaan Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan Ditinjau Dari Usia Perkembangan Dewasa Awal Dan Dewasa Tengah*. (skripsi tidak diterbitkan). Malang.
- Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- , 2004. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



LAMPIRAN

Lampiran Angket Kematangan Pribadi

Nama : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : _____(L/P)

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, di sini anda di minta untuk memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus di pilih yang sesuai dengan diri anda, diantaranya:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jawaban-jawaban anda tidak ada yang benar dan salah, akan tetapi jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri dan di jawab dengan jujur.

SELAMAT MENGERJAKAN...!!!

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya akan mampu memunculkan ide-ide yang bermanfaat bagi orang lain. | | | | |
| 2. | Saya yakin akan dapat membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan. | | | | |
| 3. | Saya merasa tersinggung dengan kritikan yang ditujukan kepada saya. | | | | |
| 4. | Saya menginginkan agar orang lain dapat memenuhi segala keinginan saya. | | | | |
| 5. | Bagi saya bekerja bertujuan mendapatkan penghasilan saja. | | | | |
| 6. | Saya dapat menikmati saat berkumpul dan bergurau dengan teman-teman. | | | | |
| 7. | Saya memiliki prinsip hidup yang akan terus saya pertahankan. | | | | |
| 8. | Saya merasa bosan mengikuti kegiatan di sekolah. | | | | |
| 9. | Saya merasa malas mendengarkan seseorang yang menceritakan permasalahan kepada saya. | | | | |
| 10. | Saya dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam diri saya. | | | | |
| 11. | Saya menganggap norma dalam masyarakat adalah hal yang wajar. | | | | |
| 12. | Saya merasa tugas-tugas dari guru terlalu membebani saya dalam belajar. | | | | |
| 13. | Saya merasa khawatir akan kemampuan dalam diri saya. | | | | |
| 14. | Saya kurang percaya akan adanya kehidupan setelah kematian. | | | | |
| 15. | Saya dapat menikmati setiap aktivitas yang saya lakukan. | | | | |
| 16. | Saya malas menyapa orang yang tidak saya sukai. | | | | |
| 17. | Saya ingin menyalahkan orang lain atas kesalahan dan | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| | kelemahan orang lain. | | | | |
| 18. | Saya termasuk orang yang mudah menerima kelebihan dan kelemahan orang lain. | | | | |
| 19. | Saya selalu mempersiapkan diri bila mendapatkan suatu tugas. | | | | |
| 20. | Saya tidak mengerti tentang yang diharapkan orang lain pada saya. | | | | |
| 21. | Saya menganggap masa depan akan datang dengan sendirinya. | | | | |
| 22. | Saya hanya mau menerima pendapat dari orang yang mempunyai ide sama dengan saya. | | | | |
| 23. | Saya merasa malu untuk mengakui kesalahan yang memang pernah saya perbuat. | | | | |
| 24. | Saya ingin melarikan diri dari kenyataan hidup yang sulit. | | | | |
| 25. | Saya merasa dapat bekerja keras untuk memperoleh yang saya inginkan. | | | | |
| 26. | Saya tidak dapat memahami pendapat orang lain tentang saya. | | | | |
| 27. | Saya merasa kebenaran adalah hal yang sulit diwujudkan di dunia. | | | | |
| 28. | Saya termasuk orang yang suka menjalin kerjasama bersama orang lain. | | | | |
| 29. | Saya mudah memaafkan orang yang pernah menyakiti saya. | | | | |
| 30. | Saya merasa aturan dalam masyarakat akan membatasi tindakan saya. | | | | |
| 31. | Saya senang menghabiskan waktu untuk hal yang tidak berguna. | | | | |
| 32. | Saya menyesali keadaan fisik yang saya miliki selama ini. | | | | |
| 33. | Saya dapat bersabar bila mengalami kegagalan. | | | | |
| 34. | Saya ingin agar orang lain mempunyai prinsip yang sama dengan saya. | | | | |
| 35. | Saya senang menunda tugas sekolah yang diberikan guru. | | | | |
| 36. | Saya tidak percaya dengan keputusan yang saya ambil. | | | | |
| 37. | Saya termasuk orang yang mempunyai arah yang pasti dalam hidup. | | | | |
| 38. | Selama ini aktifitas yang saya lakukan hanya membuang waktu saja. | | | | |
| 39. | Saya merasa tidak dapat menyenangkan orang lain di sekitar saya. | | | | |
| 40. | Saya sulit menerima orang lain yang lebih baik dari saya. | | | | |
| 41. | Seberat apapun tugas yang diberikan guru, akan saya kerjakan dengan baik. | | | | |
| 42. | Saya yakin dapat memberikan yang terbaik dalam setiap usaha yang saya lakukan. | | | | |
| 43. | Saya mudah terpengaruh gaya hidup orang lain yang | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| | sebenarnya tidak sesuai dengan saya. | | | | |
| 44. | Saya merasakan kesepian walaupun berada di antara banyak orang. | | | | |
| 45. | Saya merasakan kesulitan ketika memberi bantuan kepada orang lain. | | | | |
| 46. | Saya dapat menyelesaikan tugas sekolah yang harus saya kerjakan. | | | | |
| 47. | Saya tahu bahwa saya dapat mengemukakan suatu pendapat pada orang lain. | | | | |
| 48. | Untuk apa tujuan hidup ini, masih membuat saya merasa bingung. | | | | |
| 49. | Saya lebih mementingkan kepentingan saya sendiri dari pada memperhatikan orang lain. | | | | |
| 50. | Saya tidak bisa mengendalikan diri bila bertemu orang lain yang pernah saya berbuat kesalahan pada saya. | | | | |
| 51. | Saya yakin dapat bertanggung jawab atas kelalaian yang saya perbuat. | | | | |
| 52. | Saya merasa tidak berarti untuk orang lain dalam hidup ini. | | | | |
| 53. | Saya sulit menerima orang lain yang tidak dapat memahami keadaan diri saya. | | | | |
| 54. | Saya merasa dapat di terima dengan baik oleh orang lain di sekitar saya. | | | | |
| 55. | Saya yakin dapat mewujudkan tujuan yang luhur dalam hidup. | | | | |
| 56. | Saya merasa kecewa yang berkepanjangan apabila usaha yang saya lakukan gagal. | | | | |

Teliti setiap jawaban yang anda berikan sehingga tidak ada pernyataan yang terlewat
Terima kasih atas kerjasamanya.

UIN - MALANG

Lampiran Angket Penyesuaian Diri

Nama : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : _____(L/P)

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, di sini anda di minta untuk memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus di pilih yang sesuai dengan diri anda, diantaranya:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jawaban-jawaban anda tidak ada yang benar dan salah, akan tetapi jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri dan di jawab dengan jujur.

SELAMAT MENGERJAKAN...!!!

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya mudah bergaul dengan teman-teman saya di sekolah. | | | | |
| 2. | Saya akan merasa kesal jika mendapat nilai jelek pada pelajaran yang saya anggap mudah. | | | | |
| 3. | Guru adalah sumber yang saya percaya dalam belajar. | | | | |
| 4. | Saya dapat dengan mudah bergaul dengan teman seangkatan saya. | | | | |
| 5. | Saya melakukan pilihan berdasarkan minat saya. | | | | |
| 6. | Saya terkenal di kalangan teman seangkatan saya. | | | | |
| 7. | Saya adalah orang yang mudah di ajak untuk bekerja sama dalam memecahkan suatu permasalahan. | | | | |
| 8. | Saya segan mendatangi guru untuk berdiskusi mengenai materi pelajaran yang diberikan. | | | | |
| 9. | Saya mampu membina hubungan baik dengan kakak kelas saya. | | | | |
| 10. | Saya seringkali merasa berbuat sesuatu tanpa melakukan perencanaan. | | | | |
| 11. | Saya sering pergi bersama teman-teman seangkatan saya. | | | | |
| 12. | Saya sering berselisih paham saat bekerja sama dengan orang lain. | | | | |
| 13. | Saya mampu menuntaskan setiap pekerjaan yang saya lakukan. | | | | |
| 14. | Saya merasa segan untuk bersosialisasi dengan guru-guru di luar kelas. | | | | |
| 15. | Saya tergolong siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan di dalam sekolah | | | | |
| 16. | Saya merasa sering kali memikirkan tindakan yang telah saya lakukan. | | | | |
| 17. | Saya selalu di terima oleh teman-teman di lingkungan tempat | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| | saya berada. | | | | |
| 18. | Sering kali saya bertindak sesuai dorongan hati tanpa mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain. | | | | |
| 19. | Saya dapat bertahan dalam mengerjakan tugas sampai selesai. | | | | |
| 20. | Guru dapat membuat saya tertarik dengan mata pelajaran yang di berikan. | | | | |
| 21. | Saya cenderung mudah memperoleh informasi dari teman sekolah saya. | | | | |
| 22. | Saya berusaha untuk berpikir secara matang sebelum berbicara di depan kelas. | | | | |
| 23. | Saat ini saya memiliki wawasan yang lebih dibandingkan ketika SMP. | | | | |
| 24. | Saya merasa kesulitan saat menemukan teman yang sesuai untuk belajar kelompok. | | | | |
| 25. | Saya mempertimbangkan akibat hasil keputusan saya pada orang lain. | | | | |
| 26. | Secara teratur saya meminta saran dan bantuan dari guru saya. | | | | |
| 27. | Keterbatasan ketrampilan dalam berkomunikasi menjadi penghambat saya untuk berhubungan dengan orang lain. | | | | |
| 28. | Saya merasa keberhasilan saya pada semester ini merupakan hasil dari kerja keras saya. | | | | |
| 29. | Dari pengalaman semester lalu, saya yakin akan mendapatkan nilai yang lebih baik pada semester ini. | | | | |
| 30. | Saya mudah di terima dalam berbagai kelompok belajar. | | | | |
| 31. | Saya adalah orang yang kooperatif. | | | | |
| 32. | Memikirkan tugas-tugas sekolah yang harus saya kerjakan membuat saya tertekan. | | | | |
| 33. | Saya menganggap sebagian besar guru di sekolah saya mampu menjelaskan materi dengan baik. | | | | |
| 34. | Terkadang orang salah menangkap hal yang saya bicarakan sehingga menimbulkan perselisihan. | | | | |
| 35. | Nilai saya pada semester ini belum menunjukkan kemampuan saya yang sebenarnya. | | | | |
| 36. | Saya tidak memiliki teman dekat di sekolah. | | | | |
| 37. | Saya sering kali merasa lelah ketika belajar lebih dari 4 jam sehari. | | | | |
| 38. | Saya mudah untuk melakukan pendekatan pada guru di sekolah saya. | | | | |
| 39. | Saya tidak tertarik pada kegiatan siswa di luar sekolah. | | | | |
| 40. | Saya merasa bersalah jika saya tidak belajar. | | | | |
| 41. | Hasil belajar saya yang lalu membuat saya mengetahui gaya belajar yang sesuai bagi saya agar dapat lebih berhasil. | | | | |
| 42. | Saya cenderung mendiskusikan masalah yang saya hadapi selama berada disekolah dengan teman. | | | | |
| 43. | Saya tidak dapat berhenti memikirkan tugas saya meski pada | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | saat istirahat. | | | | |
| 44. | Saya merasa seringkali guru memberikan informasi yang kurang tepat | | | | |
| 45. | Saya merasa tidak nyaman ketika harus melakukan diskusi dengan orang yang tidak saya kenal. | | | | |
| 46. | Saya merasa seringkali menghadapi masalah-masalah di lingkungan sekolah. | | | | |
| 47. | Saya merasa cepat bosan. | | | | |
| 48. | Saya mencari solusi yang bermanfaat bagi sebagian besar orang. | | | | |
| 49. | Saya termasuk orang yang tekun dalam mengerjakan sesuatu. | | | | |
| 50. | Saya memiliki ketrampilan sosial yang baik. | | | | |
| 51. | Saya adalah orang yang mudah menyerah, termasuk jika menghadapi masalah dalam mengerjakan sesuatu. | | | | |
| 52. | Saya seringkali bertindak tanpa memikirkan konsekuensinya terlebih dahulu. | | | | |
| 53. | Kegagalan yang saya alami adalah karena kesalahan yang saya lakukan. | | | | |
| 54. | Saya berusaha memikirkan materi secara lengkap sebelum berbicara di kelas. | | | | |
| 55. | Saya sering merasa takut karena tidak tahu apa yang harus saya ucapkan dan lakukan dalam situasi yang baru. | | | | |
| 56. | Apapun yang terjadi pada saya adalah akibat dari perbuatan saya. | | | | |

Teliti setiap jawaban yang anda berikan sehingga tidak ada pernyataan yang terlewat
Terima kasih atas kerjasamanya

Reliabilitas dan Validitas Item Kematangan Pribadi

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .912 | 35 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00002 | 105.06 | 131.026 | .382 | .911 |
| VAR00004 | 105.21 | 131.159 | .344 | .911 |
| VAR00005 | 105.90 | 126.437 | .576 | .908 |
| VAR00006 | 106.27 | 130.451 | .322 | .912 |
| VAR00008 | 106.13 | 130.156 | .368 | .911 |
| VAR00009 | 105.79 | 126.615 | .610 | .908 |

| | | | | |
|----------|--------|---------|------|------|
| VAR00010 | 105.85 | 127.568 | .582 | .908 |
| VAR00014 | 105.39 | 130.144 | .346 | .911 |
| VAR00015 | 105.84 | 129.167 | .424 | .910 |
| VAR00016 | 105.97 | 126.630 | .542 | .909 |
| VAR00017 | 105.88 | 128.783 | .464 | .910 |
| VAR00020 | 105.95 | 130.221 | .385 | .911 |
| VAR00021 | 105.20 | 128.609 | .494 | .909 |
| VAR00023 | 105.29 | 128.537 | .418 | .911 |
| VAR00024 | 105.62 | 128.355 | .492 | .909 |
| VAR00028 | 105.96 | 128.232 | .419 | .911 |
| VAR00029 | 105.63 | 127.149 | .509 | .909 |
| VAR00030 | 105.61 | 127.367 | .569 | .908 |
| VAR00031 | 105.38 | 128.528 | .447 | .910 |
| VAR00033 | 105.14 | 129.270 | .543 | .909 |
| VAR00034 | 105.19 | 129.652 | .458 | .910 |
| VAR00035 | 105.63 | 126.334 | .510 | .909 |
| VAR00036 | 105.43 | 127.588 | .647 | .908 |
| VAR00037 | 105.55 | 127.901 | .529 | .909 |
| VAR00039 | 105.75 | 129.587 | .333 | .912 |
| VAR00040 | 105.21 | 129.508 | .419 | .910 |
| VAR00042 | 105.48 | 128.485 | .453 | .910 |
| VAR00043 | 105.55 | 129.221 | .561 | .909 |
| VAR00044 | 105.41 | 126.400 | .581 | .908 |
| VAR00045 | 105.77 | 130.160 | .436 | .910 |
| VAR00048 | 105.95 | 128.493 | .539 | .909 |
| VAR00050 | 105.24 | 129.116 | .435 | .910 |
| VAR00052 | 105.88 | 130.511 | .356 | .911 |
| VAR00053 | 105.10 | 131.719 | .320 | .912 |
| VAR00055 | 105.98 | 129.980 | .327 | .912 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|--------|----------|----------------|------------|
| 114.20 | 147.192 | 12.132 | 37 |

Reliabilitas dan Validitas Item Penyesuaian Diri

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .950 | 46 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00002 | 132.6346 | 326.506 | .545 | .948 |

| | | | | |
|----------|----------|---------|------|------|
| VAR00004 | 132.8077 | 331.574 | .395 | .949 |
| VAR00006 | 132.5096 | 324.563 | .629 | .948 |
| VAR00007 | 132.8942 | 321.047 | .708 | .947 |
| VAR00008 | 132.3365 | 331.643 | .457 | .949 |
| VAR00009 | 132.6923 | 334.157 | .375 | .949 |
| VAR00010 | 132.8942 | 326.659 | .593 | .948 |
| VAR00011 | 132.3173 | 333.190 | .321 | .950 |
| VAR00012 | 132.5192 | 329.029 | .736 | .948 |
| VAR00014 | 132.2788 | 327.756 | .598 | .948 |
| VAR00015 | 132.9712 | 330.533 | .465 | .949 |
| VAR00016 | 132.4038 | 332.573 | .485 | .949 |
| VAR00017 | 132.6635 | 334.031 | .358 | .949 |
| VAR00018 | 132.7212 | 326.300 | .571 | .948 |
| VAR00019 | 132.6058 | 328.940 | .640 | .948 |
| VAR00020 | 132.9904 | 326.825 | .463 | .949 |
| VAR00022 | 133.1058 | 332.930 | .384 | .949 |
| VAR00023 | 132.2212 | 328.349 | .661 | .948 |
| VAR00024 | 132.4423 | 322.773 | .771 | .947 |
| VAR00025 | 132.6154 | 328.647 | .662 | .948 |
| VAR00027 | 132.4135 | 327.721 | .630 | .948 |
| VAR00028 | 132.6250 | 330.625 | .512 | .949 |
| VAR00029 | 132.0096 | 335.990 | .373 | .949 |
| VAR00030 | 132.7404 | 334.078 | .409 | .949 |
| VAR00031 | 132.1058 | 336.231 | .314 | .950 |
| VAR00032 | 132.9038 | 326.457 | .507 | .949 |
| VAR00033 | 133.0577 | 326.676 | .677 | .948 |
| VAR00035 | 132.7115 | 327.314 | .680 | .948 |
| VAR00036 | 132.7692 | 331.286 | .428 | .949 |
| VAR00037 | 133.3365 | 326.691 | .525 | .949 |
| VAR00038 | 132.4423 | 329.938 | .496 | .949 |
| VAR00039 | 132.9808 | 325.320 | .672 | .948 |
| VAR00041 | 132.7404 | 333.146 | .507 | .949 |
| VAR00042 | 132.6346 | 323.671 | .606 | .948 |
| VAR00043 | 132.7019 | 331.920 | .444 | .949 |
| VAR00044 | 132.7404 | 327.845 | .555 | .948 |
| VAR00045 | 132.4615 | 336.037 | .401 | .949 |
| VAR00046 | 132.2885 | 332.071 | .391 | .949 |
| VAR00047 | 132.1058 | 333.901 | .429 | .949 |
| VAR00048 | 133.3365 | 326.691 | .525 | .949 |
| VAR00050 | 132.2885 | 333.799 | .419 | .949 |
| VAR00051 | 132.4135 | 327.060 | .689 | .948 |
| VAR00052 | 132.9808 | 325.320 | .672 | .948 |
| VAR00053 | 132.9808 | 325.320 | .672 | .948 |
| VAR00055 | 132.8077 | 331.574 | .395 | .949 |
| VAR00056 | 133.0577 | 326.676 | .677 | .948 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|------|----------|----------------|------------|
|------|----------|----------------|------------|

| | | | |
|----------|---------|----------|----|
| 135.6058 | 343.795 | 18.54170 | 46 |
|----------|---------|----------|----|

Correlations

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|--------------------|----------|----------------|-----|
| Kematangan pribadi | 167.8462 | 13.71469 | 104 |
| Penyesuaian diri | 166.6538 | 20.07402 | 104 |

Correlations

| | | VAR00001 | VAR00002 |
|----------|---------------------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1 | .477(**) |
| | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | N | 104 | 104 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .477(**) | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | N | 104 | 104 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Curve Fit

MODEL: MOD_1.

—

Dependent variable.. VAR00001 Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .47719

R Square .22771

Adjusted R Square .22013

Standard Error 12.11144

Analysis of Variance:

| | DF | Sum of Squares | Mean Square |
|------------|-----|----------------|-------------|
| Regression | 1 | 4411.470 | 4411.4703 |
| Residuals | 102 | 14962.068 | 146.6869 |

F = 30.07405 Signif F = .0000

----- Variables in the Equation -----

| Variable | B | SE B | Beta | T | Sig T |
|------------|------------|----------|---------|--------|-------|
| VAR00002 | .326016 | .059449 | .477185 | 5.484 | .0000 |
| (Constant) | 113.514366 | 9.978290 | | 11.376 | .0000 |



DATA KASAR KEMATANGAN PRIBADI

| X/Y | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 9 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 |
| 10 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 11 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 13 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 20 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 21 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 22 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 24 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|
| 25 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 26 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 29 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 30 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 35 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 36 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 38 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 42 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 43 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 45 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 46 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 48 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 22 | 2 |
| 49 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 51 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | |
| 52 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | |
| 53 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | |
| 54 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 55 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 56 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 58 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | |
| 59 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 60 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | |
| 63 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| 64 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | |
| 65 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 66 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 67 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 68 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 69 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | |
| 70 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 71 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 72 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | |
| 73 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 74 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | |
| 75 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 77 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 79 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 80 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 81 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 83 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 84 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | |
| 85 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 86 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 87 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | |
| 88 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | |
| 89 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 90 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | |
| 91 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 92 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 93 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 95 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 96 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | |
| 97 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | |
| 98 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 99 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | |
| 100 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | |
| 101 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 102 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 103 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 104 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |

| 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | Σ |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 143 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 164 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 165 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 175 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 167 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 145 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 156 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 153 |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 174 |
| 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 163 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 171 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 182 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 164 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 168 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 178 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 167 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 180 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 166 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 178 |
| 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 182 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 174 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 166 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 173 | |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 178 | |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 164 | |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 176 | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 160 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 198 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 165 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 157 | |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 177 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 209 | |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 183 | |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 153 | |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 152 | |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 156 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 174 | |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 151 | |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 144 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 176 | |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 166 | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 136 | |
| 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 148 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 165 | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 153 | |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 178 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 195 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 155 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 177 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 168 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 154 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 148 |
| 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 144 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 167 |
| 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 164 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 172 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 172 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 164 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 166 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 178 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 177 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 167 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 157 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 192 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 152 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 174 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 156 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 172 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 155 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 189 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 156 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 164 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 168 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|-----|
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 184 | | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 175 | |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 168 | |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 146 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 149 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 176 | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 158 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 170 | |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 166 | |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 147 | |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 156 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 189 | |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 157 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 169 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 191 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 194 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 174 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 168 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 161 | |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 174 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 202 | |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 177 | |
| 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 179 | | |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 179 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 165 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 171 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 175 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 166 |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 146 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 179 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 169 |

DATA KASAR PENYESUAIAN DIRI

| X/Y | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 9 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 17 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | | |
| 19 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | |
| 21 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 25 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 32 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 33 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 34 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 35 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | |
| 37 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 38 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 39 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 40 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 42 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 43 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | | |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | |
| 47 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | | |
| 48 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 50 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | |
| 52 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| 54 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 55 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 56 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 57 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 58 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | |
| 59 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 60 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 61 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | |
| 64 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 65 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 68 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 69 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | |
| 70 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 71 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 72 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | |
| 73 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 74 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 75 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 76 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 77 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | |
| 78 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 79 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 80 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 81 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 82 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 83 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | |
| 85 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 86 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 88 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 89 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | |
| 90 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 91 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 92 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 93 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 94 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 95 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 96 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 97 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 98 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 99 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 100 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 101 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 102 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 103 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 104 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |

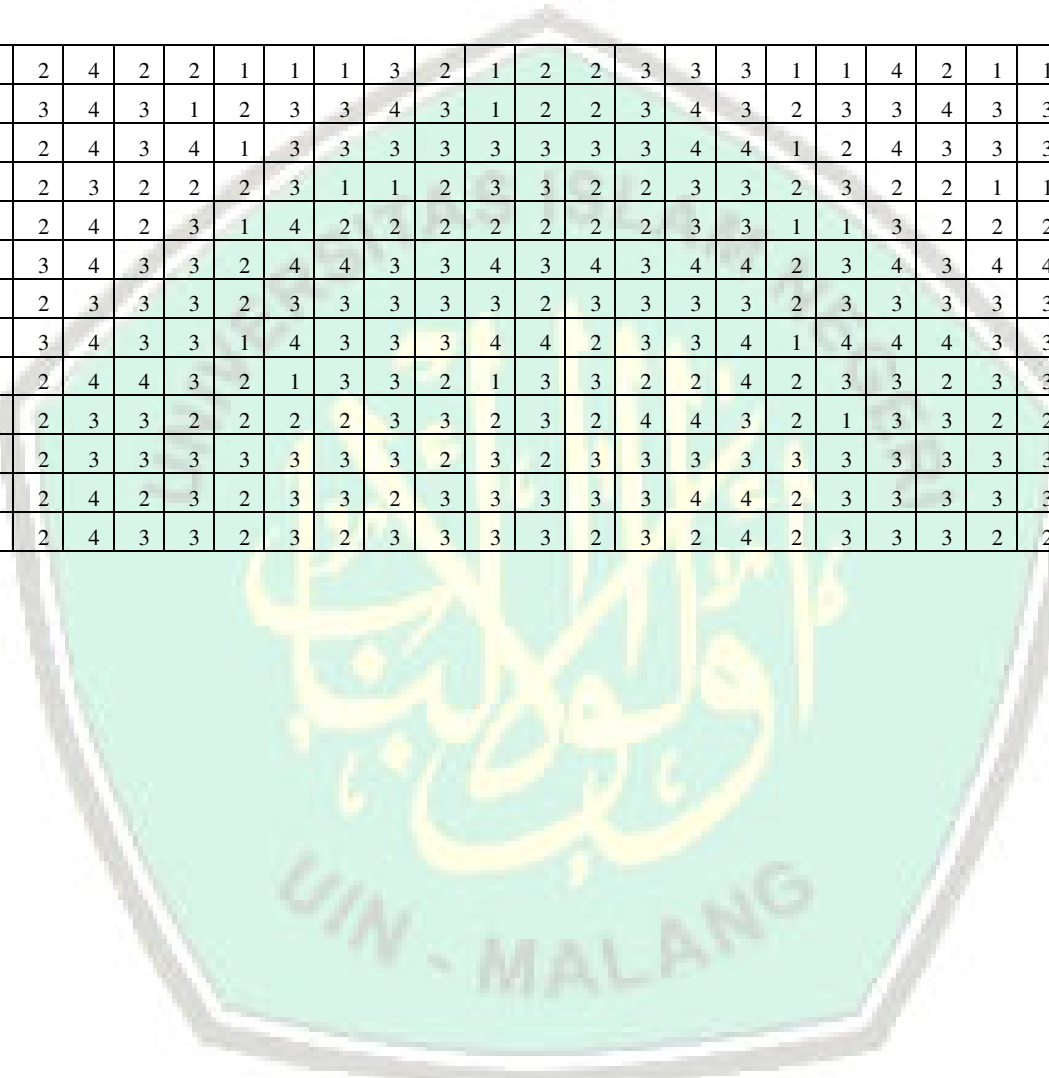
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|
| 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | Σ | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 147 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 169 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 178 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 177 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 180 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 147 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 153 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 164 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 186 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 147 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 194 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 175 | |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 176 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 169 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 160 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 156 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 186 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 166 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 174 |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 171 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 164 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 172 |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 174 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 167 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 162 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 170 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 151 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 210 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 167 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 159 |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 195 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 202 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 207 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 156 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 129 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 132 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 187 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 170 |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 141 |

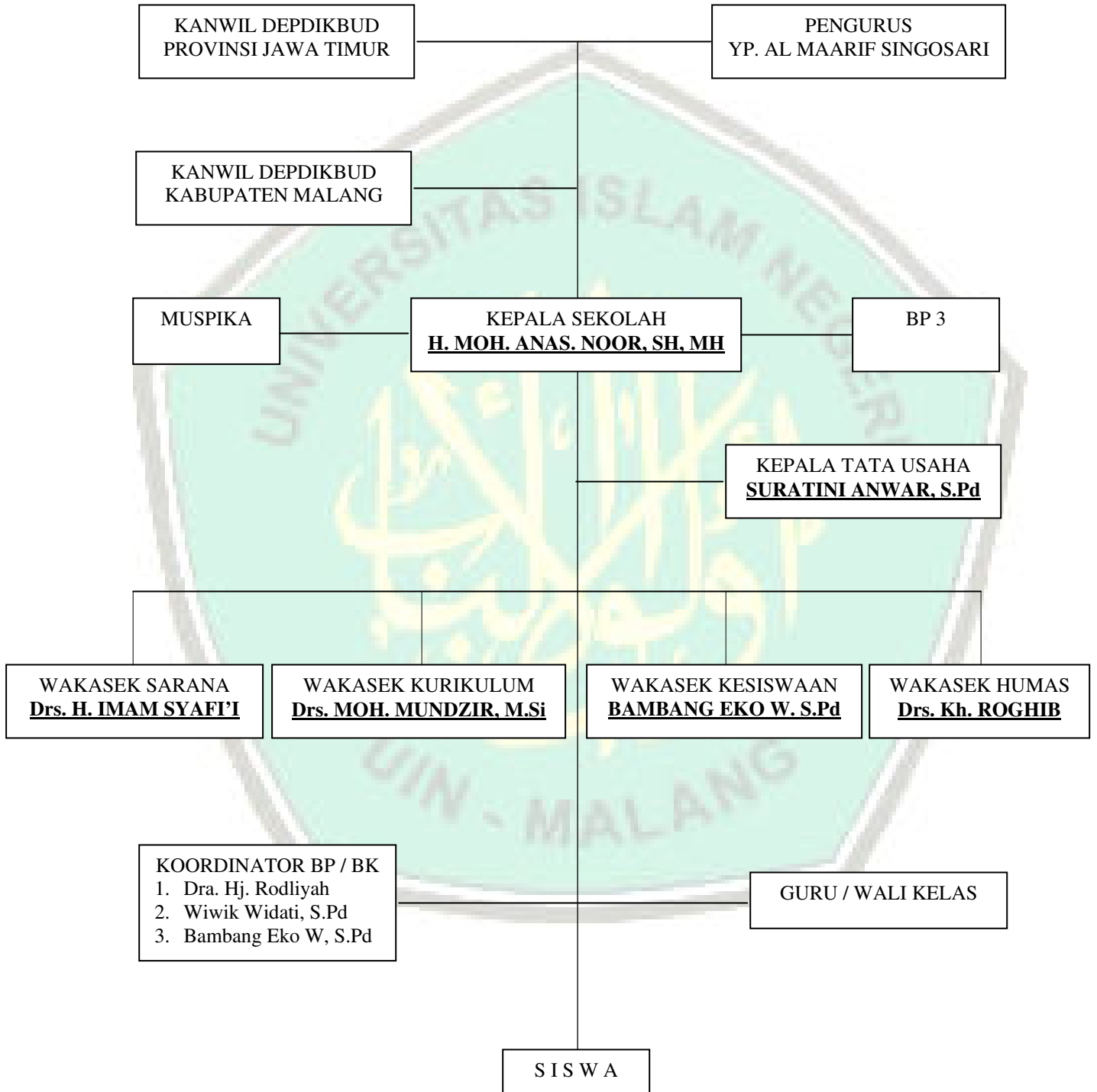
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 164 | | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 176 | |
| 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 121 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 132 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 162 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 150 | |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 167 | |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 174 | |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 142 | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 174 | |
| 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 172 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 159 | |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 137 | |
| 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 146 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 181 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 176 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 162 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 175 | |
| 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 181 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 163 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 196 | |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 209 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 158 | |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 161 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 182 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 136 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 179 | |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 172 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 168 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 183 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 163 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 175 | |
| 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 178 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 162 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 197 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 175 | |
| 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 121 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 135 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 164 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 163 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 198 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 175 | |
| 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 120 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 175 | |
| 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 179 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 163 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 196 | |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 211 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 157 | |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 162 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 183 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 176 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|
| 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 120 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 175 | |
| 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 180 | | |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 127 | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 132 | |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 186 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 169 | |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 176 | |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 162 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 149 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 155 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 164 | |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 161 |



**STRUKTUR ORGANISASI
SMA ISLAM AL MAARIF SINGOSARI
(TERAKREDITASI A)
TAHUN AJARAN 2008-2009**





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533 Malang

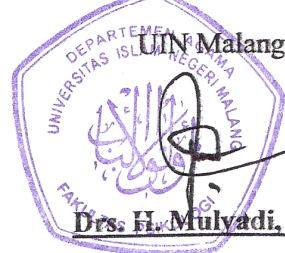
BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Isnani Khumaidah
NIM : 04410093
Dosen Pembimbing : Drs. H. Djazuli, M. Pd.I
Judul Skripsi : PENGARUH KEMATANGAN PRIBADI TERHADAP
PENYESUAIAN DIRI REMAJA SISWA SMA ISLAM
AL MA'ARIF SINGOSARI

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | TTD |
|-----|-------------------|---------------------------|-----|
| 1. | 3 Maret 2008 | Proposal | 1. |
| 2. | 21 Juli 2008 | BAB I | 2. |
| 3. | 1 Agustus 2008 | Revisi BAB I | 3. |
| 4. | 8 Agustus 2008 | ACC BAB I & BAB II | 4. |
| 5. | 19 Agustus 2008 | Revisi BAB II | 5. |
| 6. | 25 Agustus 2008 | ACC BAB II & BAB III | 6. |
| 7. | 5 September 2008 | Revisi BAB III | 7. |
| 8. | 13 September 2008 | ACC BAB III | 8. |
| 9. | 5 Januari 2009 | BAB IV & BAB V | 9. |
| 10. | 23 Januari 2009 | Revisi BAB IV & BAB V | 10. |
| 11. | 30 Januari 2009 | Revisi BAB V | 11. |
| 12. | 6 Februari 2009 | ACC BAB I, II, III, IV, V | 12. |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi



Drs. H. Mulyadi, M. Pd.I

NIP. 150 206 243



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144

Nomor : Un.3.4/TL.03 / 197 / 2008
Perihal : IZIN PENELITIAN

23 Agustus 2008

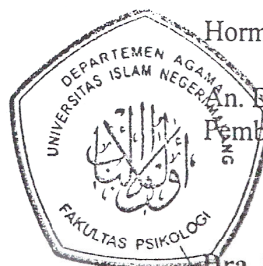
Kepada Yth : Kepala SMA Al Ma'arif 1 Singosari
Di
Singosari - Malang

Dengan hormat

Dalam rangka penulisan Skripsi Mahasiswa, dengan ini kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan penelitian kepada :


Nama : Isnani Khumaida
NIM : 0441 0093
Pembimbing : Drs. H. Djazuli, M. Pd.I
Tempat : SMA Al Ma'arif Singosari Malang
Judul Skripsi : Pengaruh kematangan Pribadi Terhadap Penyesuaian Diri Remaja Siswa SMA Al Ma'arif Singosari Malang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Hormat Kami,

An. Dekan,
Pembantu Dekan Bidang Akademik


Dra. Siti Mahmudah, M. Si
NIP. 150269567

Tembusan :

1. Dekan Sebagai Laporan
2. Pembantu Dekan 2 & 3
3. Dosen pembimbing yang bersangkutan
4. Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI

SMA ISLAM ALMAARIF

TERAKREDITASI A

NSS : 304051805026 NDS : E. 13054002

Jalan Masjid 28, Telp. (0341) 458689 - 451406 Singosari Malang 65153

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 086/104.26/SMA.05/IX/ /2008

Assalamu'alaikum War. Wab.,

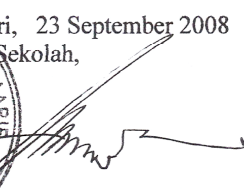
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Islam Almaarif Singosari Malang menerangkan dengan benar bahwa :

Nama : ISNANI KHUMAIDAH
NIM : 04410093
Jenjang : S1
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Universitas Islam Negeri Malang (UIN)

Telah mengadakan Penelitian di SMA Islam Almaarif Singosari Malang pada tanggal 15 s.d. 23 September 2008 , untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul " PENGARUH KEMATANGAN PRIBADI TERHADAP PENYESUAIAN DIRI REMAJA SISWA SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI MALANG ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Singosari, 23 September 2008
Kepala Sekolah,

H. MOH. ANAS NOOR, SH, MH

